

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DENGAN
METODE PEMBIASAAN KELAS III DI MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAMAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**YELI SAPITRI MARNISA
NIM. 204190088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DENGAN METODE PEMBIASAAN KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAMAH KOTA JAMBI

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S1) Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**YELI SAPITRI MARNISA
NIM:204190088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**
Alamat: Jl Jambi-Ma Bultan KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In 08-PS-05	In 08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -
Kepada :

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

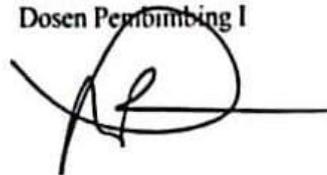
Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yeli Sapitri Marnisa
NIM : 204190088
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing I



Dr. Ilyas Idris, M. Ag
NIP.196507041993021002



KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi 36365

NOTA DINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In 08-PS-05	In 08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas
Lampiran :
Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yeli Sapitri Marnisa
NIM : 204190088
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2023
Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Yulia Sari, M. Pd. I
NIP.197807272014122004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bolian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 275/D-I/KP.01.2/05/2023

Skripsi dengan judul "....." Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 April 2023
Jam : 13.00 – 14.00
Tempat : Fakultas Tarbiyah Lt. I
Nama : Yeli Sapitri Marnisa
NIM : 204190088
Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Nasyariah Siregar, M.Pd.I (Ketua Sidang)		14 - April 2023
2.	Ika Pangih Wahyuningtyas, M.Pd (Sekretaris Sidang)		3 - 5 - 2023
3.	Arif Wirahata, M.Pd (Penguji I)		14 April 2023
4.	Vioni Saputri, M.Pd (Penguji II)		14 April 2023
5.	Dr. Ilyas Idris, M.Ag (Pembimbing I)		03 - 05 - 2023
6.	Dr. Sri Yulia Sari, M.Pd.I (Pembimbing II)		09 - 05 2023

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.



204190088

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Dengan penuh rasa syukur dan kebagaian kupersembahkan skripsi ini untuk:

Ayahanda Rozali, dan Ibunda Norlion

Yang selalu memperjuangkan dan menyemangatiku dengan penuh kesabaran, cinta dan kasih sayang, sebagai rasa kasih sayang dan banggaku terhadap orang tuaku, selalu ada do'a agar beliau diberikan kesehatan, umur panjang dan terutama selalu ta'at kepada Allah SWT.

Dan juga untuk adikku Ziva Zahara Ramadani dan Zila Fitriani terimakasih kalian telah menjadi motivasi bagiku untuk mencapai cita-cita ku, aku selalu mendo'akan kalian berdua menjadi anak-anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan menjadi anak-anak yang dibanggakan oleh kedua orang tua kita.

Dan terimakasih yang sebanyak-banyak nya kuucapkan teruntuk keluarga besarku yang kucintai dan kusayangi seumur hidupku.

MOTTO

Mengenal Internalisasi keislaman dengan Menciptakan kedamaian dimuka bumi ini. Islam dengan misi yang demikian itu merupakan ajakan mulai dari nabi Adam as hingga nabi Muhammad SAW. Hal ini dinyatakan dalam Alquran:

مَا كَانَ إِبْرَاهِيمَ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُّسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: “Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi Dia adalah seorang yang lurus lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah Dia termasuk golongan orang-orang musyrik.” (Q.S. Ali- Imran/3: 67).

ABSTRAK

Nama : Yeli Sapitri Marnisa
Nim : 204190088
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dengan Metode Pembiasaan Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

Latar belakang penelitian ini merupakan bentuk gambaran umum pembiasaan yang di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi adalah sholat Dzuhur berjamaah, membaca Al-Quran sebelum pelajaran dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, berjabat tangan dan mengucapkan salam, serta pengumpulan dana sosial yang dilakukannya secara berulang-ulang, dengan begitu peserta didik akan menemukan karakter dirinya dan dapat menuai nasibnya dikemudian hari, maka demikian dengan internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan ini akan menanamkan serta menambah penghayatan bagi peserta didik dalam membiasakan dirinya untuk melaksanakan nilai-nilai keislaman dengan baik dan benar sesuai syariat yang ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, (*Field Research*) dengan metode deskriptif kualitatif, dengan objek mengambil latar di Madrasah ibtidaiyah salamah kota jambi Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Nilai-nilai keislaman apa yang diinternalisasikan melalui metode pembiasaan pada siswa Madrasah ibtidaiyah salamah kota jambi mendeskripsikan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Keislaman melalui metode pembiasaan pada siswa Madrasah ibtidaiyah salamah kota jambi dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai-nilai Keislaman melalui metode pembiasaan pada siswa Madrasah ibtidaiyah salamah kota jambi. Hasil penelitian ini dalam menerapkan nilai-nilai Keislaman pada siswa Madrasah ibtidaiyah salamah kota jambi menggunakan metode pembiasaan dirasa cukup baik dan efektif. faktor penghambat secara internal siswa yaitu masih adanya siswa yang pengetahuan kurang terhadap nilai-nilai Keislaman, kurang kesadaran sepenuhnya dari diri siswa itu sendiri Faktor eksternal lingkungan keluarga masih adanya orang tua yang apatis terhadap perilaku anak, teman bermain atau pergaulan siswa.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman, Metode Pembiasaan.

ABSTRACT

Name : Yeli Sapitri Marnisa
Nim : 204190088
Departemen : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : Internalization of Islamic Values Using the Class III Habituation Method at Madrasah Ibtidaiyah Salamah, Jambi City.

The background of this research is a general description of the habituation applied in Madrasah Ibtidaiyah Salamah Jambi City is Dhuhr prayer in congregation, reading the Qur'an before the lesson begins, reading before and after learning, shaking hands and greetings, and collecting social funds repeatedly, so that students will Finding his character and being able to reap his fate in the future, thus internalizing Islamic values with this habituation method will instill and increase appreciation for students in accustoming themselves to carry out Islamic values properly and correctly according to the stipulated Sharia. The purpose of this study is to obtain an overview of the internalization of Islamic values with habituation methods in Madrasah Ibtidaiyah Salamah Jambi City. This research is a field research, (Field Reseach) with qualitative descriptive methods, with the object taking place in Madrasah ibtidaiyah salamah jambi city Data collection is carried out by conducting observations, interviews, and documentation. Data analysis is carried out in several steps, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. This study aims to describe what Islamic values are internalized through habituation methods in Madrasah ibtidaiyah salamah Jambi city students, describe the implementation of internalization of Islamic values through habituation methods in Madrasah ibtidaiyah salamah students in Jambi city and describe the supporting andinhibiting factors of internalization of values Islam through habituation methods in Madrasah ibtidaiyah salamah students of Jambi city. The results of this study in applying Islamic values to Madrasah ibtidaiyah salamah students in Jambi City using habituation methods are considered quite good and effective. The inhibiting factor internally for students is that there are still students who lack knowledge of Islamic values , lack of complete awareness of the student himself External factors of the family environment are still parents who are apathetic towards the behavior of children, playmates or student associations.

Keywords: Internalization of Islamic Values, Habituation Method.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat rahmad dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian kualitatif ini dengan baik. Pelaksanaan penulisan ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata (S1) dalam bidang ilmu pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, penelitian ini berjudul **“INTERNALISASI NILAI NILAI KEISLAMAN DENGAN METODE PEMBIASAAN KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAMAH KOTA JAMBI”** Selanjutnya dalam menyelesaikan studi ini penulis mendapatkan berbagai kendala dan permasalahan yang membutuhkan arahan, tetapi berkat bimbingan, saran dari berbagai pihak penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga penulis sampaikan rasa terimakasih kepada semua yang telah membantu. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof Dr, H, Suaidi, MA, Ph, D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.M.EI selaku Wakil Rektor 1, Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag, MA Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Jambi.
3. Ibu Dr, Hj, Fadilah, M, Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Prof Dr. Risnita, M. Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayati, S, Ag. M. Pd. I, selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Yusria, S. Ag, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Ikhtiati, M, Pd. I dan Ibu Nasyariah Siregar, M, Pd. I selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Bapak Dr. Ilyas Idris , M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.Sri Yulia M.Pd.Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Kasmiasi S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
8. Ibu Asiawati S.Pd.I Wali Kelas III dan Bapak Abu Yamin S.Pd.I,M.Pd Terimakasih telah membantu penulis selama proses penelitian.
9. Kepada nurul safitri terimakasih telah menemani dari semester 1 sampai mengakhiri kuliah ini.

Jambi, Februari 2023



Yeli sapitri marnisa

NIM. 204190088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Internalisasi Nila-Nilai Keislaman	6
B. Nilai Pendidikan Keislaman dan Sumber Ajaran Islam	9
C. Metode Pembiasaan.....	20
D. Studi Relevan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	30
B. Desain Dan Prosedur Tindakan	31
C. Setting dan Subjek Penelitian	31

D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
H. Jadwal Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	39
B. Temuan Khusus	51
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4. 1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.....	40
Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Salamah	42
Tabel 4. 3 Data Kelas III Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salamah.....	44
Tabel 4. 4 Data Diagram Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Salamah	46
Tabel 4. 5 Sarana atau Bangunan Fisik di MI Salamah	49
Tabel 4. 6 Sarana atau Bangunan Fisik di MI Salamah	49
Tabel 4. 7 Kurikulum di MI Salamah	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi di MI Salamah.....	48
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data.....	
Lampiran 2: Daftar Informan.....	
Lampiran 3: Daftar Responden.....	
Lampiran 4: Dokumentasi	
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	
Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses terencana dan terarah di mana individu dan kelompok membantu individu dan kelompok lain mencapai potensi penuh mereka dan mengadopsi nilai-nilai mereka. Nilai dapat diwariskan dengan berbagai cara, namun salah satu yang paling umum adalah melalui pendidikan formal, khususnya melalui transmisi pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui media pengajaran. Kedua, dengan membiasakan seseorang melakukan sesuatu berulang-ulang sampai mereka belajar bagaimana melakukannya dengan benar melalui pelatihan. Metode ketiga adalah indoktrinasi, yang bertujuan untuk membuat orang mengikuti tindakan dan kepercayaan mayoritas (Fathurrohman,2019).

Untuk mengelola, mereproduksi, dan meningkatkan sumber daya manusia yang kompeten, dapat dipercaya, dan berpengetahuan secara efektif yang akan dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan, pendidikan sangat penting. Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk dan membentuk pikiran muda menjadi orang dewasa yang utuh. Tidak mungkin ada masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis tanpa pendidikan. Itulah mengapa sangat penting untuk terus menerapkan reformasi pendidikan untuk meningkatkan standar pendidikan di setiap negara (Sari, 2017).

Pendidikan agama Islam berusaha untuk membina dan membina peserta didik agar selalu memiliki pemahaman Islam yang komprehensif, mencapai tujuan, dan mengadopsi Islam sebagai pandangan hidup.

Islam menekankan pentingnya pendidikan menyeluruh yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi Muslim yang berpengetahuan luas dan taat. Mereka yang mengadopsi Islam sebagai cara hidup mereka telah mengembangkan kepribadian yang konsisten dengan prinsip-prinsip Islam dalam hal bagaimana mereka berpikir, merasa, dan bertindak. Tujuan

pendidikan agama Islam adalah untuk membantu siswa mengembangkan jasmani dan rohani mereka sesuai dengan ajaran Islam sehingga mereka dapat menggunakan Islam sebagai kompas dalam kehidupan sehari-hari dan menemukan kepuasan di dunia ini dan akhirat (Sinaga, 2020).

Selain menyampaikan informasi faktual, fungsi utama pendidikan meliputi penanaman norma dan penanaman moral (juga dikenal sebagai enkulturasi dan sosialisasi). Ini adalah prinsip utama pembelajaran. Pendidikan di Indonesia merupakan proses terencana yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian kuat, mandiri dan bertanggung jawab, dan sebagainya. Rumusan ini menunjukkan bahwa pendidikan nilai tersirat dalam semua seting, program, dan jenjang pendidikan. Kedudukan pentingnya Pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan manusia karena bahkan pikiran yang paling cerdas pun tidak dapat berbuat banyak jika mereka tidak memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual yang diperlukan untuk benar-benar berkontribusi kepada masyarakat. Ranah afektif yang meliputi pikiran, perasaan, sikap, dan perilaku seseorang diberi bobot lebih besar dalam pendidikan berbasis nilai (Fauzi, 2021).

Meskipun akidah sulit dilihat dalam kehidupan sehari-hari, gejalanya dapat terlihat jelas dalam kehidupan seseorang saat melakukan tugas-tugas biasa seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan membagikan dana sosial. Kesesuaian imannya dengan ajaran Al-Qur'an dapat diukur dengan mengamati bagaimana dia hidup. Fondasi Islam seseorang dapat sangat dikompromikan oleh iman yang goyah atau tidak benar. Seorang muslim bisa terlempar ke jurang kemusyrikan jika aqidahnya tidak segera diluruskan (Desy Ike Wahyu Lestari, 2021).

Tujuan pendidikan Islam yang digariskan oleh Murtadha Muthahhari dapat ditemukan di antara tujuan pendidikan Islam yang lebih luas. Secara khusus, "Pengenalan tentang manusia sempurna ini tidak hanya berguna secara teoritis," seperti yang ditulis oleh penulis Murthadha Muthahhari,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manusia sempurna. Selain itu, kita perlu menerapkan ilmu ini untuk menapaki jalan Islam agar menjadi dewasa sebagai Muslim dan mengubah masyarakat menjadi masyarakat Islami. Dengan cara ini, jalan dan hasilnya menjadi sangat jelas. Al-Qur'an telah mengirimkan pesan yang jelas bahwa pendidikan itu penting. Mempelajari Al-Qur'an secara mendalam akan mengungkap beberapa dasar pedagogik yang dapat dijadikan sebagai batu loncatan inovasi dalam rangka mewujudkan persekolahan yang berkualitas. Al-Qur'an memuat berbagai petunjuk bagi para pendidik, termasuk namun tidak terbatas pada: menghormati akal budi manusia; sifat manusia; bimbingan ilmiah; penggunaan cerita (cerita) untuk tujuan pendidikan; dan pemeliharaan kebutuhan sosial masyarakat (Saihu, 2019).

Mungkin saja siswa tidak mempelajari semua yang seharusnya mereka pelajari. Oleh karena itu, metodologi diperlukan untuk operasi pendidikan yang efektif. Kata "biasa" memiliki akar etimologisnya dalam proses menjadi terbiasa dengan rutinitas. Menunjukkan pentingnya tindakan dengan awalan "pe" dan akhiran "an". Dengan demikian, pembiasaan dapat dipahami sebagai tindakan menyesuaikan diri dengan sesuatu. Pendekatan pembiasaan merupakan sarana dalam kerangka pendidikan Islam yang dapat digunakan untuk membiasakan peserta didik bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Untuk itu para pendidik Islam menekankan pentingnya pembiasaan sebagai alat untuk membentuk jati diri anak dan mempersiapkan mereka menghadapi masa depan. Sosok manusia yang dibiasakan dengan baik akan mengembangkan kepribadian yang baik, dan jika dibiasakan dengan buruk maka akan berkembang menjadi pribadi yang buruk (Sugiharto, 2017).

Oleh karena itu, kita akan mengartikan dua hal yang berbeda ketika kita berbicara tentang pendidikan Islam: pertama, mengajarkan siswa untuk bertindak sesuai dengan nilai dan moral Islam. Yang kedua adalah mempersiapkan siswa untuk studi lebih lanjut tentang prinsip-prinsip Islam (mata pelajaran sebagai pengetahuan Islam). Identitas keagamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seseorang dibentuk oleh pola asuhnya, termasuk sekolahnya, keluarganya, dan aktivitas yang diikutinya. Seseorang yang tidak mengenyam pendidikan agama saat kecil mungkin akan menghargai agama saat dewasa (Zubaidillah & Nuruddaroini, 2019).

Metode pembiasaan yang berupaya menanamkan dalam diri siswa komitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Shalat Dzuhur berjamaah, membaca Al Quran sebelum masuk kelas, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, bersalaman dan salam, serta mengumpulkan dana sosial merupakan contoh pembiasaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi. Siswa akan mengembangkan apresiasi yang lebih dalam untuk belajar bagaimana menerapkan nilai-nilai Islam dengan benar sesuai dengan syariat yang ditetapkan jika mereka dihadapkan pada pendekatan pembiasaan untuk mengajarkan prinsip-prinsip Islam, sehingga mereka dapat menemukan karakternya sendiri dan menuai nasibnya di masa depan.

Penulis termotivasi untuk menyelidiki masalah ini dengan judul : **“Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Metode Pembiasaan Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.**

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah penelitian ini, berdasarkan konteks masalah yang disebutkan di atas:

1. Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dengan Metode Pembiasaan Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi?
3. Bagaimana upaya menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dengan Metode Pembiasaan Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tetap pada jalurnya, penting untuk menentukan ruang lingkupnya: penelitian ini difokuskan pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi yang melakukan internalisasi nilai-nilai Islam dengan metode pembiasaan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk memperoleh gambaran tentang internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi?

Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Ingin mengetahui bentuk dan pelaksanaan metode pembiasaan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
- b. Ingin mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Artikel ini memberikan gambaran tentang topik internalisasi nilai-nilai Islam yang diajarkan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi, Indonesia.
- b. Menambah bekal informasi yang tersedia bagi penulis di bidang pendidikan tentang nilai belajar tentang dan menerapkan standar tertinggi pendidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II KAJIAN TEORI

A. Internalisasi Nila-Nilai Keislaman

1. Pengertian Internalisasi Nila-Nilai Keislaman

Internalisasi adalah upaya penghayatan dan pendalaman nilai-nilai agar tertanam dalam diri setiap orang. Teknik pendidikan dapat digunakan dalam internalisasi dengan memberi contoh, membangun kebiasaan, menegakkan aturan, dan memotivasi orang (Mulyasa dalam Munif, 2017). Menurut Muhammad Alim (dalam Munif, 2017) Internalisasi nilai-nilai Islam adalah proses mengintegrasikan nilai-nilai agama secara utuh ke dalam hati seseorang agar ruh dan jiwanya bergerak sesuai dengan ajaran agama. Langkah pertama untuk menginternalisasi nilai-nilai agama adalah memahami ajaran agama secara menyeluruh; ini diikuti dengan tumbuhnya kesadaran akan makna ajaran agama dan kemungkinan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sendiri..

Internalisasi mengacu pada proses di mana seorang individu memodifikasi seperangkat norma dan standarnya sendiri mengenai keyakinan, nilai, sikap, perilaku, dan praktik. Nilai-nilai agama Islam merupakan cita-cita tinggi yang dapat diajarkan dan dihayati. Memasukkan secara utuh nilai-nilai agama ke dalam hati seseorang, seperti dalam internalisasi Islam, sehingga ruh dan jiwa seseorang bergerak berdasarkan ajaran Islam, adalah cara lain untuk menggambarkan proses ini. Belajar tentang Islam secara keseluruhan adalah langkah pertama untuk benar-benar menginternalisasi ajarannya, dan ini diikuti dengan tumbuhnya kesadaran akan signifikansi Islam dan kemungkinan mewujudkannya dalam kehidupan seseorang (Alam, 2016)

Dengan demikian, internalisasi mengacu pada proses penanaman nilai-nilai Islami dalam kepribadian anak, yang terwujud dalam sikap tubuh dan perilaku anak, serta internalisasi makna ajaran ke titik di mana itu mendorong keyakinan, kesadaran, dan tindakan seseorang. Pendidikan

agama Islam merupakan pendidikan nilai dengan tujuan menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik, sehingga perkembangan yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai Islam merupakan tahapan-tahapan dalam perwujudan manusia yang religius, dan tahapan-tahapan tersebut sangat penting dalam pendidikan agama Islam. Merealisasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sangat mungkin dilakukan, karena hal tersebut merupakan tantangan bagi arus globalisasi dan transformasi budaya yang berlaku bagi pelajar dan umat manusia pada umumnya.

2. Tahap – tahap Internalisasi

Mulyasa mengidentifikasi beberapa tahapan dalam proses internalisasi nilai melalui pendidikan karakter atau moral, yakni :

- a. Transformasi nilai, pada fase ini, interaksi pendidik dengan siswa hanya terdiri dari komunikasi verbal, di mana mereka diberitahu tentang nilai-nilai baik dan buruk;
- b. Transaksi nilai, khususnya, fase pendidikan karakter di mana guru dan siswa terlibat dalam komunikasi dua arah melalui penggunaan contoh dunia nyata;
- c. Transinternalisasi, bahwa ini bukan hanya transaksi bisnis pada saat ini. Pada titik ini, kehadiran guru di depan kelas kurang tentang kehadiran fisik guru dan lebih banyak tentang sikap mental dan kepribadian guru.

Ketika keyakinan seseorang dan sistem yang dianutnya sejalan dengan norma budaya yang berlaku, orang tersebut dikatakan telah menginternalisasi pengaruh yang diberikan padanya. Dalam hal ini individu merasa puas dengan substansi dan karakter sikap yang diterimanya. Tidak mudah untuk mengubah sikap seperti itu selama sistem nilai dalam diri orang yang bersangkutan masih hidup, tetapi biasanya tetap dipertahankan oleh individu tersebut (Nihayati & Ponandi, 2020).

Ada tiga cara untuk melaksanakan proses internalisasi yang terkait dengan pengembangan karakter siswa, yakni sebagai berikut :

- a. Tahap Transformasi Nilai: Pada tahap ini, guru hanya menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa tentang nilai yang baik dan tidak baik. Selama ini, guru dan siswa/anak asuh hanya menggunakan komunikasi verbal. Akhlak baik dan buruk diajarkan di sekolah.
- b. Tahap Transaksi Nilai: ialah fase pendidikan nilai yang ditandai dengan terselenggaranya komunikasi atau interaksi dua arah antara siswa dan guru. Guru dan siswa sama-sama berperan aktif dalam pertukaran nilai ini. Titik fokus pertukaran ini masih menekankan pada tubuh daripada pikiran. Pada titik ini, instruktur melakukan lebih dari sekedar ceramah tentang moralitas; dia aktif berpartisipasi dalam menunjukkan nilai-nilai baik dan buruk dalam tindakan, dan dia mengharapkan siswanya melakukan hal yang sama.
- c. Tahap Transinternalisasi: Lebih dari sekedar transaksi yang terjadi pada tahap ini. Pada level ini, kepribadian guru dan siswa lebih diutamakan daripada penampilan fisik mereka. Sikap mental dan kepribadian setiap siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, bukan gerak atau penampilan fisik guru (Munif, 2017).

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa ada tiga langkah teoretis berbeda yang terlibat dalam proses internalisasi nilai: (1) transformasi, di mana internalisasi nilai dilakukan dengan mengubah materi fisik ke Islam melalui pengajaran di kelas, kuliah singkat sehingga siswa menyadari kelebihan dan kekurangan ajaran agama Islam dan nilai-nilai budaya yang luhur; (2) penerimaan, dimana nilai-nilai diterima meskipun ada perlawanan awal; dan (3) integrasi, dimana nilai-nilai tersebut sepenuhnya menyatu dalam kehidupan individu. Pada titik ini, siswa datang ke pemahaman intelektual atau emosional nilai-nilai agama Islam. Fase kedua, disebut sebagai transaksi, melibatkan internalisasi nilai melalui komunikasi dua arah, di mana siswa belajar dan memahami nilai-nilai guru dengan mengamati bagaimana guru bertindak di dalam kelas. Dengan kata lain, ini adalah tahap apresiatif yang menghasilkan kesadaran nilai-nilai agama Islam yang tinggi di pihak siswa. Transinternalisasi, tahap ketiga,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tidak hanya melibatkan komunikasi verbal tetapi juga perubahan pola pikir dan karakter seseorang. Oleh karena itu, komunikasi berbasis kepribadian sangat penting pada saat ini. Menurut Thomas Lickona, ada tiga pilar pendidikan karakter yang bersama-sama membentuk landasan yang kokoh untuk membentuk nilai dan etika seseorang: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Ketiga elemen ini dapat menjadi petunjuk yang berguna dalam berbagai tahapan program pendidikan karakter di sekolah.

B. Nilai Pendidikan Keislaman dan Sumber Ajaran Islam

1. Nilai

Istilah "nilai" dapat berarti hal yang berbeda oleh pendapat para ahli. Karena nilai secara intrinsik terkait dengan konsep-konsep tak berwujud seperti pemahaman dan tindakan manusia, ia menentang definisi tunggal yang universal. Nilai, menurut Milton Rokeach dan James Bank, adalah keyakinan seperti keyakinan lainnya dalam sistem keyakinan seseorang yang mengatur tindakan, kelambanan, dan penilaiannya tentang benar dan salah. Konsep nilai muncul dari realisasi ini sebagai karakteristik yang terkait dengan seperangkat keyakinan tentang suatu topik yang memberi makna. Fokus di sini adalah pada manusia yang percaya dan menafsirkan (Ansori, 2016).

Nilai adalah kualitas tak berwujud yang menggambarkan dan memberikan signifikansi pada suatu objek atau konsep berdasarkan fakta, tindakan, norma, moral, dan kepercayaan individu tertentu. Suatu hal yang indah, mempesona, menakjubkan yang membuat kita senang dan puas serta membuat seseorang ingin memilikinya, menurut Muhmidayeli, adalah definisi dari nilai. (Muhmidayeli dalam Frimayanti, 2017) Nilai juga dapat dipahami sebagai pola normatif yang menetapkan operasi yang diinginkan dari suatu sistem di lingkungannya” (Arifin, dalam (Frimayanti, 2017). Sedangkan menurut Rohmat Mulyana (dalam Frimayanti, 2017), keyakinan dalam membuat pilihan adalah apa yang dimaksud dengan "nilai".

Satu pengertian dari kata “nilai” mengacu pada upaya mengungkapkan kekaguman terhadap sesuatu, sedangkan pengertian yang lain melibatkan membuat perbandingan. Penting untuk diingat bahwa nilai bukanlah sesuatu yang dapat dilihat dengan mata telanjang; sebaliknya, itu adalah perasaan, kekuatan, filosofi. Keyakinan inti seseorang membentuk pandangan dunia mereka, yang pada gilirannya membentuk perilaku, proses berpikir, dan perkembangan emosional mereka (Jempa, 2017).

Beberapa pendapat ahli telah menyimpulkan bahwa konsep nilai sangat luas dan rumit. Nilai-nilai seseorang memandu penilaian mereka tentang apakah suatu tindakan tertentu dapat dibenarkan secara moral atau tidak, sehingga dapat menjadi pedoman bagaimana seharusnya berperilaku dalam situasi sosial dan sebagai individu maupun anggota masyarakat.

2. Pendidikan Keislaman

Karena Islam adalah agama untuk semua yang bersifat universal, ia menyambut dan bahkan mempromosikan kemajuan ilmiah dan inovasinya. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membantu siswa tumbuh dalam iman mereka, memperluas pengetahuan mereka, dan memberi dengan murah hati kepada mereka yang membutuhkan. Setiap orang yang menyelidiki ajaran Alquran atau Hidayah, harus beriman kepada Allah dan Rasulullah SAW. Menjelajahi ayat-ayat al-Qur'an yang mengandung informasi dan gagasan mendasar bagi seluruh pengetahuan manusia, itulah yang dimaksud dengan ilmu hidayah. Dibimbing oleh amal adalah diberkahi dengan kekuatan spiritual dan psikologis untuk mengamalkan semua ajaran Al-Quran (Supriatna, 2019).

Pendidikan Islam jika dilihat dari maknanya merupakan pendidikan yang sangat urgen bagi kehidupan manusia karena berkaitan langsung dengan segala potensi yang dimiliki; menggeser peradaban, masyarakat sosial, dan faktor manusia menuju kemajuan memerlukan pendidikan; dan pendidikan merupakan suatu sistem yang dapat menyumbangkan paradigma baru (Nabila, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ajaran Islam mengedepankan rasa aman, tenteram, adil, makmur, kebersamaan, cinta kasih, ampunan, dan pemuliaan di kalangan pemeluknya. Pengikut Islam dilarang terlibat dalam perilaku yang membahayakan tidak hanya diri mereka sendiri tetapi juga orang yang mereka cintai, komunitas mereka, dan negara mereka. Untuk menghindari bahaya seperti ini, Islam mengajarkan umatnya untuk memilih-milih rejeki yang mereka peroleh, hanya mengambil yang bermanfaat, halal, dan tidak merugikan orang lain maupun pihak-pihak lain (Ilham, 2020).

Menurut Solichin (dalam Darwisyah dkk, 2021) Dalam pembelajaran ilmu-ilmu, baik agama maupun lainnya, model pendidikan Islam merupakan pola interaksi antara guru dan siswa (Solichin, Darwisyah dkk, 2021). Sementara itu, karya Joyce dan Weil tahun 1980, yang dikutip oleh Zainiyati dalam bukunya, menggambarkan model pembelajaran dalam pendidikan sebagai pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum pendidikan, merancang materi pembelajaran, dan membentuk proses pendampingan dalam seluruh upaya pendidikan (Zainiyati, dalam Darwisyah dkk, 2021). Sedangkan menurut Romlah (dalam Darwisyah dkk, 2021), Pendidikan dalam Islam, atau pendidikan agama Islam, sangat penting. Kelangsungan hidup dan kemajuan umat manusia adalah tujuan tambahan. Dalam bentuknya yang paling manusiawi (menurut hukum Islam), sumber daya manusia memang ada.

3. Sumber Ajaran Islam

a. Al-Qur`an

Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab *qar'an yaqra'u qira'atan qur'an* yang berarti "bacaan" atau "membaca". Sedangkan Kalamullah adalah terminologi yang digunakan untuk menjelaskan wahyu yang terjadi pada Nabi Muhammad. Bacaan Islam, atau mutawatir, berfungsi sebagai bentuk ibadah bagi kita. Alih-alih diturunkan sekaligus dalam bentuk manuskrip yang ada saat ini, Alquran diturunkan secara bertahap. Penjelasan, kabar baik, imbauan, sanggahan terhadap musyrik, teguran, dan ancaman adalah bagian dari rencana menuju

kemanusiaan yang lebih baik saat kemerosotan berlangsung. Namun, para ulama berbeda pendapat tentang bagaimana Al-Qur'an diturunkan. Ada yang percaya bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam satu peristiwa malam hari yang dikenal sebagai lailatu al-qadar, sementara yang lain berpendapat bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam tiga tahap yang berbeda. Tahap pertama diturunkan di Lauh al-Mahfudz, kedua di Bait al-Izzah, dan ketiga pada waktu yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan peristiwa yang dihadapi Nabi Muhammad (Jaya, 2020).

Karena Alquran adalah firman Allah dan disampaikan kepada nabi oleh malaikat Jibril, itu adalah titik awal yang wajar untuk pendidikan apa pun. Dalam masyarakat manusia, dia berfungsi sebagai gaiden yang melihat gambaran besarnya. Bahkan dasar-dasar pendidikan dapat ditelusuri kembali pada akhlak yang tertuang dalam kitab suci. Karena Alquran adalah firman Tuhan, hanya mereka yang memiliki hati yang murni yang dapat benar-benar memahami maknanya. Allah berfirman :

وَهُدًى فِيهِ اخْتَلَفُوا الَّذِي لَهُمْ لَتُبَيِّنَ إِلَّا الْكِتَابَ عَلَيْكَ أَنْزَلْنَا وَمَا
يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ وَرَحْمَةً

Artinya: *“Dan Kami tidak menurunkan kepadamu al-Kitab (alQur’an) melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum beriman”* (Qs. Al-Nahl [16]: 64)

Quran berfungsi sebagai buku teks utama untuk pendidikan islam. Segala sesuatu yang diajarkan di sekolah Islam harus sesuai dengan apa yang terdapat dalam Alquran. Al-Quran diilhami oleh banyak cita-cita, salah satunya adalah kepositifan. Filosofi dasarnya mempromosikan perluasan pendidikan Islam, menghormati pemikiran rasional, menekankan pentingnya memperhatikan situasi sosial, dan banyak lagi (Aris, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Meskipun Al-Qur'an sering memuat petunjuk-petunjuk kehidupan yang bersifat umum tentang berbagai hal, namun petunjuk-petunjuk tersebut seringkali dijelaskan dan diperinci dengan ayat-ayat lain atau dengan hadits. Dalam hal ini, ada sebuah ayat dalam buku ini yang maknanya tidak dapat kita sadari”

أَلَمْ يَرَوْا كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ قَرْنٍ مَكَّثُوا فِي الْأَرْضِ مَا لَهُمْ نُمُوكٌ لَكُمْ
وَأَرْسَلْنَا السَّمَاءَ عَلَيْهِمْ مَدْرَارًا وَجَعَلْنَا الْأَنْهَارَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُمْ
بِذُنُوبِهِمْ وَأَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قَرْنًا آخَرِينَ ۝

Artinya: Tidakkah mereka melihat berapa generasi sebelum mereka telah Kami binasakan, padahal Kami telah memperkuat posisi mereka di muka bumi, keteguhan yang tidak pernah Kami berikan kepadamu? Kami turunkan hujan lebat ke atas mereka dan mengalirkan sungai-sungai di bawah mereka, kemudian Kami musnahkan mereka karena dosa-dosa mereka sendiri, dan Kami ciptakan generasi setelah mereka” (Q.s Al- An`am, 6:38)

Menurut Wahbah Zuhaili yang juga mengutip bukunya Usul al-Fiqh al-Islamiyyi Ernawati, sebagian ulama yang membahas hukum-hukum Al-Qur'an berkesimpulan bahwa di dalamnya terdapat tiga perangkat hukum:

- 1) Hukum Akidah (I'tiqadiyah) artinya beriman kepada Allah SWT, Malaikat, Kitab, Rasul, dan Hari Akhir.
- 2) Hukum Etika (Khuluqiyyah) perilaku yang berkaitan dengan identitas diri sendiri. Jujur, rendah hati, dan murah hati adalah beberapa di antaranya, seperti menghindari sifat negatifnya seperti berbohong, iri hati, sombong, dusta dan dengki.
- 3) Hukum Amaliyah (Amaliyah) adalah interaksi khas manusia yang berlangsung setiap hari. Bagian pertama yang dikenal dengan muamalah ma'a Allah mengatur segala aktivitas yang dilakukan atas nama Allah, seperti shalat, puasa, zakat, haji, nazar, dan sebagainya. Kategori kedua adalah muamalah ma'a an-Naas, atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

pekerjaan yang berhubungan langsung dengan manusia. Hal-hal seperti kontrak kerja dan hukum pidana adalah contohnya.

Namun, tidak semua ulama setuju dengan distribusi hukum Al-Qur'an saat ini. Namun, dilengkapi dengan Tauhid, Tazkir, dan Hukum. Hasbullah Thalib mengkategorikan isi hukum Al-Qur'an ke dalam lima kategori besar, termasuk semua hal di atas, dan lima kategori tersebut ialah :

- a) al-Ahkam al-Syar'iyah al-'Amaliyyah (hukum yang mengatur ucapan dan perilaku kamullaf, yang diukur dengan syariah).
- b) al-Ahkam al-'Ibadiyah (aturan apa pun yang dapat disimpulkan dari pengalaman (ibrah) atau pengamatan peristiwa masa lalu).
- c) al-Ahkam al-Kauniyah (suatu hukum yang berkenaan dengan alam semesta).
- d) al-Ahkam al-Khuluqiyah (suatu hukum yang berkenaan dengan akhlak).
- e) al-Ahkam al-I'tiqadiyyah (suatu hukum yang berorientasi pada keimanan dan keyakinan).

Hasbullah Thalib mengusulkan lima kategori, yang semuanya mengandung informasi yang sama tetapi disusun sedikit berbeda. Menurut al-Ahkam al-Kauniyah, topik utama hukum adalah ayat-ayat dari kosmos, yang memberikan banyak indikator ilmiah kepada umat manusia sebagai bukti kebenaran Al-Qur'an. Firman Allah SWT. "Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi, serta silih bergantinya malam dan siang, mengandung tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yakni orang-orang yang) merenungkan perbuatan tangan Allah dalam penciptaan makhluk hidup, baik dalam keadaan duduk, berdiri, atau berbaring. alam semesta dan bagian penyusunnya Sambil berdoa, "Ya Tuhan kami, Engkau tidak menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka lindungi kami dari siksa neraka." QS. Ali Imran ayat 190-191). Hukum al-Ahkam al-Ibadiyah dibahas melalui lensa anekdot tentang ummat pertama. Aturan ini diberlakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memastikan bahwa generasi mendatang akan belajar dari kesalahan masa lalu. Cara terbaik untuk mendapatkan nikmat Allah (SWT) adalah dengan mempraktekkan pelajaran berharga yang mungkin telah Anda pelajari kapan pun memungkinkan. Untuk menghindari terulangnya tragedi kemarin, alangkah baiknya untuk tidak mengulangi perbuatan yang mengakibatkan murka Allah SWT. Dari mulut Allah swt: "Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman." (Ayat 55 Surat Al-Zariyaat). Ayat ini menekankan nilai peringatan dalam membina kemajuan dan peradaban manusia (Jaya, 2020).

b. Hadis

Ada banyak terjemahan untuk kata "hadits", termasuk "baru" (Qadim), "dekat" (Qarib), dan "warta" (Khabar). Hadits terkadang dijadikan acuan dalam bahasa dalam pengertian khabar. Dalam bahasa ulama hadits, "semua perkataan nabi, semua perbuatannya, dan semua kondisinya" menjadi definisi hadits. Selain itu, semua perbuatan nabi dan taqirir yang berhubungan dengan hukum, sebagaimana dimaknai oleh para ahli ushul (Ali & Prajayanti, 2019).

Dalam Islam, hadits dianggap penting. Dimana hadits dianggap sebagai otoritas hukum yang sah berdampingan dengan Alquran. Tanpa hadits, makna Alquran akan hilang. Al-Qur'an tidak dapat dipahami selain hadits, yang memberikan kerangka hukum dan cara hidup bagi umat Islam. Al-Qur'an dan hadits adalah dua teks utama dari mana ajaran Islam diturunkan. Setelah Alquran, Hadits adalah teks Islam terpenting kedua. Al-Qur'an adalah wahyu matlu, dimana Allah SWT mengkomunikasikan judul dan makna teks kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab secara langsung, sedangkan hadits adalah wahyu ghoiru matlu, di mana Allah SWT mengkomunikasikan arti dan lafalnya. teks untuk Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Karena Al-Qur'an memiliki sifat-sifat qath'i baik secara global maupun detail, maka otoritasnya dalam menetapkan hukum satu tingkat lebih tinggi dari otoritas Hadits. Sementara itu, hanya garis-garis besar hadis saja yang qath'i. Di sisi lain, Nabi Muhammad SAW hanyalah penyalur bagi keislaman Al-Qur'an, sebagaimana manusia lainnya, yang terikat dengan perintah dan hukumnya. Segala sesuatu yang dilakukan atau dikatakan Rasulullah SAW menjadi aturan yang harus dijalani manusia. Karena itu, dia ma'shum (terus mencari kehendak Allah SWT). Oleh karena itu, sunnah Nabi pada hakekatnya adalah petunjuk yang juga bersumber dari Allah. Jika Al-Qur'an adalah pedoman berupa kalimat-kalimat lengkap yang isinya dan redaksionalnya diturunkan langsung oleh Allah, maka Sunnah Nabi adalah pedoman dari Allah yang diilhamkan kepadanya, dan beliau mengkomunikasikan keislamannya dengan keunikannya sendiri. (Ali & H, 2019).

Sunnah berarti keteladanan yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW sesuai dengan syariat Islam. Karena Alquran memerintahkan umat Islam untuk mengikuti teladan Nabi Muhammad, yang diangkat sebagai panutan yang sangat baik, tindakan Muhammad dianggap "ideal" oleh umat Islam.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.s Al-Ahzab [33] :21).

c. Ruang Lingkup Keislaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dilihat dari tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan agama Islam, akan terlihat bahwa ruang lingkup pendidikan Islam melampaui bidang agama (ilmu-ilmu agama seperti iman, ilmu al-Qur'an, hadits, fikih, dll). Abdullah Nashih 'Ulwan mendefinisikan ruang lingkup pendidikan agama Islam sebagai berikut:

pendidikan akhlak/ budi pekerti, pendidikan iman (akidah), pendidikan sosial, pendidikan fisik/ jasmani, pendidikan psikis/ jiwa, pendidikan intelektual/ akal, dan pendidikan seksual, yang kesemuanya itu adalah satu kesatuan. yang tidak terpisah (terintegrasi). Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW merupakan fondasi Islam. Tujuan Islam sangat erat kaitannya dengan tiga jenis ruang lingkup Islam, yaitu akidah, syariah, dan akhlak, yang semuanya didukung oleh ijtihad para ulama (Rafsanjani & Razaq, 2019).

1) Aqidah (iman)

Menurut pengertian etimologisnya, aqidah adalah bentuk masdar dari kata “*aqoda-ya'qidu-aqidan-aqidatan*”, yang berarti kesimpulan, ikatan, kesepakatan, dan padatan. Iman tertanam kuat dalam hati, mengikat, dan mengandung kesepakatan; inilah kaitan antara arti kata aqdan dan aqidah.

Kumpulan kebenaran yang dapat diterima oleh manusia atas dasar akal, wahyu, dan fitrah, sebagaimana dijelaskan oleh Abu Bakar Jabir al-Jazairy. Segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran segera diabaikan karena dianggap salah dan tidak nyata. Sementara mereka yang ahli dalam fikih mengatakan tentang aqidah: Aqidah adalah seperangkat keyakinan yang dipegang teguh oleh umat Islam dan sangat sulit untuk diubah. Imannya, misalnya kepada Allah swt, didasarkan pada argumen-argumen rasional yang masuk akal dengan realitas. Ada malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, tingkatan baik dan tingkatan buruk, dan hari kiamat (Asbar & Setiawan, 2022).

Sedangkan, Penulis mengklaim bahwa aqidah adalah sistem keyakinan yang kokoh yang tidak dapat digoyahkan oleh gejolak subhat karena berakar dalam pada jiwa individu dan tumbuh dari sumber yang tidak berwujud, “Maksudnya Aqidah itu tidak tergoyahkan karena dibenarkan oleh hati.

2) Syariah

Arti syariah menurut etimologis adalah “jalan menuju mata air kehidupan”, yang menyiratkan bahwa itu adalah jalan yang harus ditempuh. Orang Arab menggunakan istilah ini untuk menggambarkan jalan menuju palung air yang ditentukan. Syariah, dari perspektif teologis, mencakup semua aturan yang telah ditetapkan Tuhan bagi umat Islam, termasuk yang terdapat dalam Al-Qur'an dan teladan yang diberikan oleh Nabi. Menurut Muhammad Shawltut, syariah terdiri dari aturan-aturan wajib yang diberlakukan oleh Allah atau digariskan oleh prinsip-prinsipnya, yang diharapkan dipatuhi manusia ketika berinteraksi dengan Tuhan, dengan umat Islam lainnya, dengan manusia, dengan alam semesta, dan dalam kehidupan sehari-hari. Syalyut menjelaskan dengan mengatakan bahwa akidah, prinsip utama Islam, adalah cabang syariah, dan keduanya saling terkait. Syariah adalah perwujudan tujuan hati dalam sebuah selendang, sedangkan akidah adalah landasan yang dapat menopangnya. Menurut definisi yang diberikan di atas, syariah adalah studi tentang hukum yang ditetapkan oleh Allah dan Nabi-Nya serta interpretasi dan penerapannya selanjutnya. Manusia diatur oleh hukum atau peraturan ini dalam interaksi mereka dengan Tuhan dan dengan satu sama lain. Hukum Islam mengatur kedua jenis interaksi antara manusia ini. Yang pertama dikenal dengan hubungan ibadah, sedangkan yang kedua dikenal dengan hubungan muamalah. Mengucapkan dua kalimat syahadat (kesaksian), mendirikan shalat, membayar zakat (amal), puasa selama Ramadhan (jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mampu secara finansial), dan melakukan haji (haji ke Mekkah) adalah lima bidang ibadah yang menentukan bagaimana manusia dapat berhubungan dengan Tuhan (ibadah mahdalah). Perkawinan (munakahat), warisan (mawaris), pemerintahan (khilafah), perdagangan (muamalah), hubungan internasional (syiar), kejahatan (jinayah), dan administrasi peradilan (murafaah) merupakan contoh interaksi manusia yang melibatkan muamalah.

Oleh karena itu, jelaslah bahwa kajian syari'ah lebih berpijak pada penerapan praktis dari konsep-konsep fundamental Islam yang terdapat dalam akidah. Al-Qur'an menyebut peristiwa semacam itu sebagai *al-alam al-shalihah* (amal-amal shalih). dikandung oleh ijtihad dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Seperti halnya kajian agama, Perspektif berbeda tentang fikih muncul, dan perbedaan ini sekarang disebut sebagai "mazhab fikih". Ijtihad memungkinkan perluasan dan penyempurnaan hukum Syariah dalam menanggapi perubahan dalam masyarakat manusia (Desy Ike Wahyu Lestari, 2021).

3) Akhlak

Sementara kata jama' dalam bahasa Arab adalah bentuk mufrad dari kata khuluqun, yang berarti "watak, perangai, tingkah laku, atau budi pekerti", kata akhlak pada akhirnya berasal dari akar kata yang sama. Dalam Al-Qur'an, akhlak disebut dengan bentuk tunggalnya, khuluk, yang dapat ditemukan dalam surah Al-Qalam :

عَظِيمًا عَلَىٰ خُلُقٍ وَإِنَّكَ

Artinya : Dan sesungguhnya Engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung. (Q.S. Al-Qalam 68:4).

Abdul Halim mengklaim bahwa istilah "akhlak" biasa digunakan dalam percakapan. Ketika kita mendengar kata ini, kita seolah-olah langsung memahami artinya, tetapi ketika diminta untuk mendefinisikan moralitas, kita sering diam sambil

mempertimbangkan pilihan kita (Halim, dalam Fatimatuzahroh dkk, 2019). Dua perspektif, satu etimologis dan satu terminologis, menjelaskan konsep moralitas. Kata Arab al-akhlak (bentuk jamak dari al-khuluk, "karakter") adalah tempat kita mendapatkan kata bahasa Inggris "morals". Hal ini sejalan dengan firman Tuhan yang berbunyi, "Dan janganlah kamu menyembunyikan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan dengan angkuh di muka bumi." Mereka yang sombong dan angkuh tidak akan pernah mendapat kemurahan di mata Allah. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Luqman 31:18. Nabi juga menegaskan bahwa "penyakit orang sebelum kamu, yaitu kebencian dan iri hati, telah menimpa kamu. Dia bukan hanya tukang cukur, dia adalah tukang cukur agama. Seperti yang dilansir oleh H.R. Thabrani Konsep moralitas yang diungkapkan oleh Ahmad Amin merupakan salah satu dari sekian banyak yang telah dikemukakan oleh para ahli di bidangnya sebagai pengertian terminologis tentang moralitas. Dalam pandangan Amin, moralitas hanyalah masalah kemauan yang terbiasa dengan tindakan tertentu (Amin, dalam Fatimatuzahroh dkk, 2019).

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa akidah akhlak mengacu pada komitmen bersama terhadap ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah, seperti yang dinyatakan dalam bacaan Al-Qur'an dan bacaan Hadits, serta dalam pelaksanaannya. dari perbuatan baik.

C. Metode Pembiasaan

1. Pengertian Metode Pembiasaan

Pendekatan pembiasaan merupakan strategi yang efektif untuk membentuk dan mempersiapkan siswa. Pendekatan pembiasaan adalah teknik untuk melatih siswa mengadopsi rutinitas baru (Safarina dkk, 2023). Sejalan dengan pendapat (Zulaimina & Hasanah, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengemukakan bahwa, Pendidik menggunakan metode pembiasaan dengan siswa mereka untuk memastikan bahwa pelajaran yang mereka ajarkan memiliki dampak yang langgeng pada perkembangan mereka sebagai manusia. Ini dicapai dengan meminta siswa mempraktikkan keterampilan atau perilaku yang sama berulang kali dalam jangka waktu yang lama. Pembentukan kebiasaan adalah hasil akhir dari upaya pendidik untuk menanamkan rutinitas pada siswanya; kebiasaan adalah pola perilaku yang terjadi secara otomatis, tanpa upaya sadar dari pihak praktisi. Sedangkan menurut (Ahsanulhaq, 2019) Karena pengulangan adalah inti dari pembiasaan, itu adalah alat yang ampuh untuk melatih kebiasaan baik pada anak-anak, dan ini adalah salah satu cara untuk membiasakan mereka sejak usia muda. Jika guru masuk kelas untuk menyapa setiap saat, itu sudah bisa diartikan sebagai upaya pembiasaan, dan jika siswa masuk kelas dan tidak menyapa, guru mengingatkan mereka untuk melakukannya.

Al-Quran menggunakan metode pembiasaan dengan mengajarkan melalui kebiasaan yang dilakukan secara bertahap, dalam hal ini termasuk perubahan, karena jiwa dapat melakukan kebiasaan tersebut tanpa banyak usaha, tanpa banyak kehilangan tenaga, dan tanpa banyak kesulitan. Semua kebajikan akhirnya menjadi sifat kedua (Sari & Nofriadi, 2019).

Anak-anak perlu memiliki kebiasaan rutin yang ditanamkan sejak dini. Pelatihan dalam ibadah sangat penting untuk mengembangkan iman yang diberikan Tuhan kepada individu dan melestarikan potensi itu untuk generasi mendatang. Jika kebiasaan itu ditanamkan dengan baik, anak tidak akan lagi merasa sulit untuk beribadah; sebaliknya, ibadah akan menjadi kerangka amal dan sumber kenikmatan saat ia mengembangkan hubungan pribadi dengan Tuhan.

Pendapat di antara para ahli menunjukkan bahwa ketika seseorang terlibat dalam rutinitas yang sama berulang kali sambil sepenuhnya menyadari konsekuensinya, karakter mereka menjadi tertanam dalam diri mereka. Dengan demikian, perlu adanya pembiasaan agar peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terbiasa melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan. Sehingga suatu pembiasaan itu menjadi suatu kewajiban bagi peserta didik itu sendiri. Beberapa nilai perlu dijadikan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa mengembangkan kebiasaan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam tertentu. Kesembilan nilai luhur universal yang menjadi dasar karakter seseorang yang baik adalah:

- a. Cinta tuhan dan segenap ciptaannya.
- b. Kepemimpinan dan keadilan.
- c. Santun dan hormat.
- d. Diplomatis, amanah atau kejujuran.
- e. Pekerja keras dan percaya diri.
- f. Tanggung jawab dan kemandirian.
- g. Kesatuan, kedamaian, toleransi, baik dan rendah hati.
- h. Gotong-royong atau kerjasama, suka tolong-menolong dan dermawan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama telah mencanangkan pentingnya akhlak yang baik, dan mereka telah mencontohkan Nabi Muhammad SAW. Di Nabi terakhir di era itu, empat karakter paling terkenal adalah:

- a. Shiddiq (benar).
- b. Amanah (dapat dipercaya).
- c. Tabligh (menyamakan kebenaran).
- d. Fathanah (menyatunya kata dan perbuatan).

Untuk itu, Kementerian Pendidikan Nasional telah mengembangkan seperangkat 18 “nilai karakter” yang akan diajarkan kepada siswa. Ke-18 karakter tersebut adalah: (Zulkifli & Hasniwati, 2020) :

- a. Religious
- b. Tanggung jawab
- c. Peduli sosial
- d. Peduli lingkungan
- e. Gemar membaca
- f. Cinta damai

- g. Komunikatif
- h. Menghargai prestasi
- i. Cinta tanah air
- j. Kerja keras
- k. Disiplin
- l. Kreatif
- m. Mandiri
- n. Jujur
- o. Demokratis
- p. Toleransi
- q. Rasa ingin tahu
- r. Semangat kebangsaan atau nasionalisme.

2. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan

Anak-anak, khususnya, mendapat manfaat besar dari pendekatan pembiasaan terhadap pendidikan. Seorang anak tidak memiliki tanggung jawab yang sama dengan orang dewasa, dan karena itu tidak mengetahui perbedaan antara benar dan salah. Ini berarti mengadopsi rutinitas, teknik, dan mentalitas baru. Anak-anak harus terbiasa dengan rutinitas yang positif. Kemudian semua sifat terpuji itu akan berubah menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat melakukan kebiasaan itu secara otomatis, tanpa mengeluarkan banyak energi mental atau fisik atau menghadapi banyak rintangan/kesulitan (Abudin Nata, dalam (ABIDIN, 2019).

(Ahmad dalam ABIDIN, 2019). Tujuan utama dari pembentukan kebiasaan adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana melakukan dan mengatakan sesuatu dengan benar sehingga mereka menjadi mahir dalam metode tersebut dan merasa semakin sulit untuk meninggalkannya. Pendekatan pembiasaan digunakan untuk memastikan bahwa pelatihan dan pembiasaan yang diterima siswa bersifat konsisten dan berkesinambungan, sehingga mengarah pada pembentukan kebiasaan yang sulit dihilangkan. dibentuk oleh asuhannya dan realisasi potensi dasar. Kemampuan bawaan ini dapat menentukan perilaku, yang dengan sendirinya mengalami proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Oleh karena itu, selalu diperlukan penyaluran potensi fundamental ke arah tujuan tertentu, dalam hal ini Islamisasi tujuan pendidikan yang tepat. Kebiasaan baik atau pembiasaan merupakan salah satu sarana untuk memelihara potensi dasar ini.

Dengan demikian, metode pembiasaan meliputi pembentukan kebiasaan baru dan penyempurnaan kebiasaan yang sudah ada. Selain arahan, keteladanan, dan pengalaman baru, hukuman dan penghargaan bisa efektif dalam menanamkan kebiasaan baru. Tujuannya adalah agar siswa dapat mengembangkan cara pandang, rutinitas, dan perilaku yang lebih sesuai dengan kondisi tempat dan waktu tertentu (kontekstual). (ABIDIN, 2019).

Fondasi fisik, mental, dan spiritual untuk masa depan seorang anak diletakkan selama tahun-tahun pembentukan masa kanak-kanak. Pada usia yang begitu muda, kepribadian anak meniru sifat guru, teman, dan komunitasnya, terutama dalam konteks keluarga. Pematangan kognitif yang cepat terjadi selama tahun-tahun awal kehidupan. Anak kecil adalah spons yang mudah dipengaruhi yang dengan cepat menginternalisasi dan menginternalisasi semua yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Oleh karena itu, kepribadian yang bahagia dan sukses berkembang dalam lingkungan yang bahagia dan sukses. Pertumbuhan dan perkembangan anak, serta keberhasilan akademik dan sosialnya, dapat dibina dengan membekalinya dengan pendidikan karakter yang kokoh. (Sri Yulia Sari dan Nanang Nofriadi 2019)

Kebiasaan, dalam konteks ini, adalah praktik yang dilakukan orang secara teratur; mereka mewakili realisasi penuh dari perilaku aktual, yang terjadi ketika individu memiliki potensi untuk terwujud melalui tindakan, dan ketika tindakan itu dilakukan berulang kali dari waktu ke waktu, individu tersebut menjadi kebiasaan dan kebiasaan tersebut memunculkan karakter.

3. Kelebihan dan kelemahan metode pembiasaan

Seperti metode lainnya, pembiasaan memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan menggunakan metode pembiasaan adalah:

- a. Menghemat tenaga dan waktu.
- b. Fenomena pembiasaan tidak hanya terkait dengan lingkungan fisik tetapi juga dengan pikiran.
- c. Catatan sejarah menunjukkan bahwa pembiasaan merupakan cara yang paling efektif untuk membentuk kepribadian siswa.

Beberapa kelemahan metode pembiasaan adalah sebagai berikut:

- a. Membutuhkan guru yang dapat memberikan contoh yang baik dan menginspirasi siswanya untuk meniru mereka.
- b. Membutuhkan guru yang dapat menggunakan teori pembiasaan untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai Islam (Armai Arief dalam (ABIDIN, 2019).

4. Langkah – langkah dan Syarat-Syarat Metode Pembiasaan

a. Langkah-langkah Metode Pembiasaan

(Menurut Muhibbin Syah (2008) Berikut adalah langkah-langkah yang membentuk prosedur pembiasaan:

- 1) Latihlah sampai Anda benar-benar memahami dan mampu melakukannya tanpa kesulitan.
- 2) Anak-anak yang lupa harus diingatkan.
- 3) Mengapresiasi untuk setiap anak secara individu. (Afifah dkk., 2021).

Adapun menurut Ulya, (2020) metode pembiasaan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih sampai benar-benar memahaminya dan dapat menerapkannya tanpa kesulitan.
- 2) Jika ada anak yang lupa, ingatkan mereka.
- 3) Mengapresiasi setiap anak secara individu.
- 4) Tidak pernah mengkritik anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Syarat-syarat pembiasaan

Adapun syarat-syarat pembiasaan antara lain:

- 1) Tanamkan rutinitas sejak dini, sebelum anak mengembangkan rutinitas yang saling bersaing.
- 2) Untuk akhirnya berkembang menjadi kebiasaan otomatis, perilaku ini harus terus menerus (berulang kali) dipraktikkan secara teratur.

Ini perlu diawasi. Guru harus selalu menjaga tingkat konsistensi, ketegasan, dan konsistensi yang sama di seluruh sikap mereka. Anak tidak boleh diberi kesempatan untuk memutus pembiasaan yang sudah terbentuk, dan pembiasaan yang awalnya bersifat mekanis harus berangsur-angsur menjadi pembiasaan yang diiringi dengan kesadaran anak itu sendiri (Afifah dkk, 2021).

Di antara unsur-unsur lingkungan yang ramah adalah: Penting untuk menanamkan kebiasaan sejak dini, sebelum anak membentuk kebiasaan yang bertentangan dengan apa yang seharusnya ia lakukan. Kebiasaan adalah perilaku otomatis yang berkembang melalui perilaku kebiasaan yang berulang-ulang. Inilah sebabnya mengapa bimbingan sangat penting. Pendidikan harus mengambil sikap dan menaatinya, tidak peduli seberapa tidak populernya itu. Jangan biarkan anak berhenti melakukan apa yang biasa dia lakukan, dan rutinitas mekanis yang membawa mereka ke sini perlu memasukkan kompas moral anak itu sendiri (Ulya, 2020).

D. Studi Relevan

Studi yang membangun satu sama lain tidak dapat dihindari di bidang di mana studi serupa telah dilakukan. Penelitian ini membangun hubungan antara penelitian dan penelitian sebelumnya.

Beberapa studi terkait yang digunakan di sini adalah:

1. Penelitian Toni Ardi Rafsanjani jurusan tarbiyah Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2018 dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Keislama terhadap perkembangan anak di SD Muhammadiyah Kriyan Jepara Tahun 2018” Penelitian di SD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Muhammadiyah Kriyan Jepara ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan dampak pendidikan agama Islam terhadap pertumbuhan siswa usia dini. Menggunakan SD Muhammadiyah Kriyan Jepara sebagai studi kasus, penelitian ini bersifat kualitatif. Beberapa rukun Islam terjaln di sini: 1) pentingnya menanamkan teori/pengetahuan yang didukung oleh firman Allah SWT dan hadits Nabi Muhammad SAW; dan 2) pentingnya menanamkan teori/pengetahuan yang didukung oleh cerita ilustrasi dan pelajaran dari kehidupan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam; 3) Pembelajaran materi agama dan sekuler yang saling terkait melalui sintesa kurikulum pendidikan nasional dan Muhammadiyah membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam; 4) Siswa menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Siswa berkontribusi pada upaya internalisasi karena mereka menyadari nilainya dalam meningkatkan kesehatan dan kebahagiaan mereka secara keseluruhan. Keberhasilan upaya internalisasi tidak dapat dikaitkan dengan fokus yang ketat pada akademisi, melainkan upaya bersama untuk menanamkan nilai-nilai humanis dan religius yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam baik di ruang kelas maupun di rumah.

2. Penelitian Ifa Fauzia Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana malik ibrahim malang tahun 2016 dengan judul “internalisasi Nilai-nilai karakter melalui kegiatan keagamaan pada siswa SD kelas IV dan V di SD plus Qurrata a’yun Malang 2016”. Penelitian tersebut meneliti tentang bagaimana internalisasi nilai- nilai karakter melalui kegiatan keagamaan yang di lakukan melalui berbagai kegiatan, salah satunya kegiatan shalat zuhur, sopan santun. Banyak nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan melalui kegiatan ini, membantu siswa untuk melihat ibadah sebagai pengayaan bukan pengurasan, menakutkan dan dan hanya sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

formalitas saja akan tetapi sebagai acuan untuk nilai nilai keagamaan untuk masa mendatang.

3. Penelitian Anita Setia Ningsih Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017. yang berjudul ” Internalisasi Karakteristik Religius DI SD negeri demakijo 1”. Penelitian tersebut meneliti tentang proses serta hasil dari internalisasi nilai-nilai religius untuk menggali secara dalam tentang upaya internalisasi karakter religius. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga tahapan dalam proses internalisasi nilai-nilai agama: (1) pembiasaan shalat berjamaah; (2) berlatih tersenyum dan menyapa orang; dan (3) membiasakan berjabat tangan saat bertemu orang baru. Sedangkan kebiasaan hidup hemat merupakan bagian dari kebiasaan hidup sederhana. Sementara itu, praktik peduli lingkungan meliputi membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon dan semak baru, serta merawatnya.
4. Penelitan Melinda Utmiyati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020 yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam pembinaan mental melalui metode pembiasaan dan keteladanan di SD N 1 Karang Endah Lampung Tengah”.Peneliti tersebut meneliti bahwa Guru di SD N 1 Karang Endah Lampung Tengah dapat berperan penting dalam memastikan siswa asuhannya menginternalisasi nilai-nilai agama Islam melalui pembiasaan dan perilaku keteladanan dengan memberikan bimbingan yang jelas dan bermanfaat serta pengalaman dunia nyata yang relevan. Untuk menciptakan suasana di mana siswa dapat mengembangkan hubungan yang positif dengan teman sebayanya, bekerja sama secara produktif, dan memperoleh keterampilan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, staf dan administrasi di SD N 1 Karang Endah Lampung Tengah diberi bimbingan dan pengalaman yang luas untuk membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam perkembangan mentalnya.

Dari penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa adapun persamaan dalam penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian diatas adalah :

1. Sama sama membahas tentang internalisasi nilai-nilai keislaman pada penelitian ini.
2. Persamaannya menginternalisasi nilai-nilai Islam melalui metode pembiasaan yang merupakan salah satu upaya sekolah agar siswa dapat menerima dan memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai Islam sekaligus menumbuhkan kesadaran mereka untuk mengikuti fatwa-fatwa agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan beberapa penelitian diatas :

1. Berbedanya tujuan yang akan di capai.
2. Berbedanya bentuk metode dan design penelitian.
3. Berbedanya latar belakang tempat penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan prosedur tertentu yang dikenal dengan metode penelitian. Dengan tujuan menghasilkan informasi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. (Lexy J Meleong, 2017, hlm, 11)

Menurut definisi Kirk dan Miller dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah subbidang ilmu sosial yang menekankan pengamatan langsung dan interaksi dengan orang-orang dalam latar dan bahasa asli mereka. Salah satu bentuk sanjungan tertinggi adalah imitasi (Lexy J Moleong, 2011: 3). Meneliti keadaan terkini dari suatu komunitas, suatu barang, seperangkat keadaan, cara berpikir, atau suatu kategori peristiwa merupakan salah satu penerapan metode deskriptif.

Penelitian ini menggunakan strategi kualitatif, analisis deskriptif, untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan, mendeskripsikan situasi terkini berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan, kemudian menganalisisnya berdasarkan satu variabel dengan variabel lainnya guna memberikan solusi terkait penanaman nilai-nilai agama yang menjadi pokok bahasan penelitian ini. Di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Jambi sebagai tempat lokasi penelitian.

Beberapa faktor diperhitungkan sebelum menetapkan pendekatan ini. Ada tiga keuntungan utama menggunakan metode penelitian kualitatif: *pertama*, Ketika berhadapan dengan berbagai realitas, pendekatan kualitatif cenderung paling fleksibel; *kedua*, mengklarifikasi sifat hubungan antara peneliti dan peserta; dan *ketiga*, penerimaan dan fleksibilitas yang lebih besar terhadap segudang pengaruh terasah dan sistem nilai yang ditemui. (Lexy J Moleong, 2011: 5)

B. Desain Dan Prosedur Tindakan

Penulis terlebih dahulu melakukan observasi dan melakukan wawancara bersama pengajar yang ada di madrasah ibtidaiyah salamah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembiasaan siswa siswi kelas III untuk memberikan pembelajaran tentang keislaman, dan bagaimana pengetahuan siswa siswi terhadap tauhid dan akhlaq yang dikuasai selama pembelajaran keislaman.

Prosedur yang dilakukan melalui Penelitian yang dilaksanakan menggunakan kualitatif deskriptif, dan dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflektion*).

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Karena banyak anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi yang sering bolos sholat padahal waktunya sudah dekat karena terlalu asyik bermain, dan masalah lainnya, maka penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

2. Subjek Penelitian

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, dipilihlah individu-individu sebagai informan (subyek penelitian) ialah :

Snow ball sampling digunakan untuk memilih peserta dan mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Menyebarkan sampel seperti *bola bergulir*, yang awalnya kecil tetapi tumbuh saat menggelinding, dikenal sebagai pengambilan sampel *snow ball sampling*. Dalam penelitian tahun 1990 (Sanafiah Faisal, hal. Dosen Madrasah Ibtidaiyah Salamah di Kota Jambi dijadikan sebagai fokus utama. Pendekatan yang dilakukan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anaknya dapat menjadi sumber data tentang realita permasalahan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dalam bentuknya yang paling murni, seperti melalui wawancara langsung atau observasi langsung terhadap populasi sasaran. Saat melakukan penelitian, perlu mengumpulkan apa yang dikenal sebagai "data sekunder", yang dapat berupa dokumentasi tertulis atau lisan dan peristiwa yang diperoleh dari sumber sekunder. Informasi ini melengkapi, atau menggantikan, data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber primer itu sendiri, berlawanan dengan informasi yang diperoleh dari sumber sekunder. Mukhtar, S. (2010). Wawancara mendalam dan observasi lanjutan terhadap perkembangan isu di SD Islam Salamah Kota Jambi digunakan untuk menyusun data ini.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber selain sumber primer (seperti profil sekolah dan struktur organisasi) atau karya yang diterbitkan dikenal sebagai data sekunder. Mukhtar (2010), hal. 90. Dokumentasi seperti profil sekolah dan struktur Madrasah Ibtidaiyah Salamah di Kota Jambi merupakan contoh data sekunder.

2. Sumber Data

Dalam penelitian, istilah "sumber" mengacu pada orang atau kelompok dari mana data dikumpulkan. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. Sedangkan menurut pandangan Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan "sumber data" adalah entitas yang menjadi sumber data tersebut. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. Wawancara mengumpulkan data berupa tanggapan verbal dan nonverbal. Sumber data observasi peristiwa atau keadaan. Sedangkan dokumen yang diperoleh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



instansi terkait menjadi sumber data. Kata dan perbuatan, bukan dokumen atau yang lainnya, adalah hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, kata Lofland (Jam'an Satori, 2009: 105).

Dalam hal ini, subjek itu sendiri berfungsi sebagai sumber data, yang diperoleh :

- Sumber data berupa manusia, yakni Para guru, dan para peserta didik kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
- Sumber data berupa suasana, dan kondisi di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
- Sumber data berupa dokumentasi, berupa gambar yang mendokumentasikan peristiwa, arsip catatan dinas yang merinci keberadaan anak, jumlah, dan cara hidup mereka di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

E. Teknik Pengumpulan Data

"teknik pengumpulan data" mengacu pada proses dimana informasi dikumpulkan dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

1. Metode Observasi

Metode observasi ini berpijak pada pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2011: 125). Teknik ini memerlukan kunjungan fisik ke lokasi penelitian dan membuat catatan tentang apa saja yang menarik yang dapat dikaitkan dengan poin data yang dikumpulkan. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi dari tangan pertama, khususnya yang telah tersedia tentang Madrasah Ibtidaiyah Salamah di Kota Jambi.

Informasi tentang cara terbaik untuk menanamkan nilai-nilai agama dalam masyarakat dapat diungkapkan dengan menggunakan metode ini. Tahapan metode yang Digunakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- a) Mengamati sistem pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
- b) Mengamati bentuk pelaksanaan dan kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
- c) Memperhatikan metode-metode yang diterapkan para guru dalam mengatasi masalah anak di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
- d) Memperhatikan tanggapan guru terhadap permasalahan-permasalahan anak yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

2. Metode Wawancara / interview

“Wawancara adalah jenis percakapan yang dirancang untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan spesifik”(Nasution, 2006: 113) Penulis mengumpulkan informasi melalui metode ini dengan melakukan wawancara mendalam kepada responden, dimana mereka bertanya dan menjawab pertanyaan sambil mencatat. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk instruktur kelas dan murid mereka. Penulis merencanakan serangkaian pertanyaan terkait penelitian sebelum melakukan wawancara. Datanya meliputi :

- a) Di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi, metode yang digunakan adalah pelaksanaan dan kegiatan penanaman nilai-nilai agama.
- b) Cara yang digunakan di dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi
- c) Upaya-upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.
- d) Sejauh mana pencakeislaman yang diperoleh dari bentuk metode yang digunakan.

Dalam hal aplikasi praktis, wawancara/*interview* dapat dipecah menjadi:

- a. Interview bebas (*inguided interview*) memungkinkan pewawancara untuk menanyakan apa pun yang mereka suka sambil tetap mengingat tujuan wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Interview terpimpin (*guided interview*) jenis wawancara di mana pewawancara menyiapkan serangkaian pertanyaan terlebih dahulu dan menanyakannya secara berurutan kepada orang yang diwawancarai.
- c. Interview bebas terpimpin ialah wawancara bebas dan terpimpin. (Suharsimi Arikunto, 2002: 132)

3. Metode Dokumentasi

Data penelitian dapat ditemukan dalam berbagai format yang berbeda, termasuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda, dan sebagainya; semua format ini adalah bagian dari Metode Dokumentasi. (Sugiono, 2012: 138) Data tersebut antara lain :

1. Struktur organisasi sekolah
2. Keadaan guru dan peserta didik
3. Historis dan geografis sekolah
4. Keadaan sarana dan prasarana sekolah

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini akan bersifat kualitatif dan akan mengandalkan cara deduktif. Penalaran deduktif memerlukan perumusan dan kemudian mendiskusikan skenario hipotetis. Analisis data terdiri dari:

1. Reduksi Data

“Analisis data dimulai dengan tinjauan menyeluruh terhadap semua informasi yang dikumpulkan, termasuk wawancara, observasi, dan catatan tertulis, (Jam’an Satori, 2009: 219), Reduksi data dilakukan setelah langkah-langkah membaca dan mempelajari sebelumnya.

Informasi mentah yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi lainnya mengalami proses yang disebut "reduksi data", yang mencakup pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data. Proses penelitian melibatkan pengurangan jumlah data yang dikumpulkan.

2. Penyajian Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengikuti reduksi data sebagai langkah selanjutnya dalam analisis data.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Data terlebih dahulu diringkas sebelum disajikan. Terakhir, analisis model interaktif digunakan untuk menarik kesimpulan atau memverifikasi dan menganalisis data. Analisis ini melibatkan bolak-balik antara tiga bagian utama model.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Metode pemeriksaan diperlukan untuk memastikan keakuratan data. Berbagai teknik digunakan untuk memeriksa ulang keandalan hasil pemeriksaan, yang didasarkan pada serangkaian kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, diantaranya :

1. Perpanjang Keikutsertaan

Tingkatkan waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan data di lapangan, atau "perluas partisipasi", sehingga Islam mendominasi lapangan. Ketika ini dilakukan, peneliti cenderung tidak terganggu oleh konteks, lebih sedikit kesalahan yang dibuat, dan kejadian sementara akan diperhitungkan. Dengan lebih banyak waktu yang dihabiskan di lapangan, kami dapat lebih yakin dengan temuan. (Sugiono, 2012: 219)

2. Ketekunan Pengamatan

Untuk memisahkan ciri-ciri dan aspek-aspek situasi yang sangat berkaitan dengan masalah atau isu yang dihadapi, seseorang harus mengamati situasi tersebut secara terus-menerus dengan tekun, memperhatikan dengan cermat, perhatian terus-menerus pada faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99) Ketergesa-gesaan peneliti dalam mengevaluasi suatu masalah atau kesalahan responden dalam memberikan informasi yang tidak tepat dapat menyebabkan distorsi data, namun hal ini dapat membantu mengurangi masalah tersebut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keandalan data yang tidak hanya mengandalkan data itu sendiri. Ada empat jenis teknik pemeriksaan yang berbeda yang dapat digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan data, dan teknik tersebut melibatkan kombinasi sumber, metode, penyelidik, dan teori yang berbeda. (Lexy J Moleong, 2011: 178)

Hal ini dapat dicakeislaman dengan jalan:

- Memeriksa perbedaan antara pernyataan publik dan pribadi orang.
- Memeriksa situasi penelitian berdasarkan apa yang orang katakan secara konsisten.
- Meneliti situasi dan sudut pandang diri sendiri dari sudut pandang kelompok orang lain, seperti masyarakat umum dan elit terpelajar.
- Meneliti isi dokumen dalam kaitannya dengan temuan wawancara.
- Menganalisis informasi wawancara berdasarkan apa yang dilihat.

H. Jadwal Penelitian

Pada bulan September 2022 sampai dengan Februari 2023, penelitian ini akan dilakukan selama 5 (lima) bulan dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke, tahun 2022-2023																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	2	4
1	Persiapan penelitian	x																			
2	Menulis konsep proposal			x																	
3	Mengajukan judul ke fakultas untuk persetujuan				X																

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Sekolah/Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Salamah adalah yayasan yang dipimpin oleh Dr. H. Azra'i Al-Basyari yang mendukung sekolah dasar dengan fokus Islam. Pada tahun 1984, Madrasah Salamah Ibtidaiyah dibuka. Madrasah Ibtidaiyah Salamah terletak di Jl. TP. Sriwijaya RT 09, Kel. Beliung, Kec Kota Baru yang memiliki luas tanah 847m².

Dibawah naungan yayasan Madrasah Ibtidaiyah Salamah sendiri memiliki kepala Madrasah yang dipimpin oleh Ibu Kasmiati, S.Pd.I. yang dibantu oleh para staf guru lainnya.

2. Geografis Sekolah

Lokasi tanah dan gedung Madrasah Ibtidaiyah Salamah yang sekarang berada di Jl.TP. Sriwijaya RT 09, Kel.Beliung, Kec Kota Baru yang berdampingan dengan masjid as salamah warga sekitar. Madrasah ini juga di kelilingin perumahan warga sekitar.dan anak anak yang bersekolah di Madrasah ini berasal dari berbagai tempat dan berbagai macam kalangan baik dari kalangan anak pejabat anak petani, dan anak berbagai profesi lainnya. Madrasah Ibtidaiyah Salamah dibangun atas tanah seluas 847 M dengan batasan batasan:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan masjid as salamah
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Salamah ini merupakan milik pribadi Bapak Zainar Hafiz mantan Wali Kota dan sebagian tanah milik bapak H Hasan mantan Bupati Tebo yaitu tanah seluas 847 M berdasarkan hasil rapat antara pemilik tanah maka diatas tanah itulah di bangun Madrasah Ibtidaiyah Salamah dari pembangunan itu yang awal nya biasa saja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga dari tahun ketahun menunjukkan kemajuan di tandai dengan semakin banyak nya murid dan dengan perbaikan gedung, meja, kursi dan fasilitas lain nya.

Status tanah tersebut merupakan milik Bapak Zainar Hafiz dan sebagian dari tanah itu milik Bapak H Hasan mantan Bupati Tebo. Alamat lengkap Madrasah Ibtidaiyah Salamah yaitu Jl. TP. Sriwijaya RT 09, Kel. Beliung, Kec Kota Baru, Kota Jambi. Pertumbuhan siswa pada awal berdiri cukup memadai, dan terus tumbuh dengan mantap setiap tahun sejak itu.

3. Profil Sekolah

Tabel 4. 1 Identitas Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	Madrasah Ibtidaiyah Salamah
2	NPSN	60704784
3	Alamat	JL.TP.Sriwijaya RT 09
4	Kelurahan	Beliung
5	Kecamatan	Alam Barajo/ Kota Baru
6	Kab /Kota	Kota Jambi
7	Provinsi	Jambi
8	Kode Pos	36125
9	Status Sekolah	Terdaftar Diakui
10	KBM	Pagi dan Siang
11	Tahun Berdiri Sekolah	1984
12	Luas Tanah Bangunan	L :847 P: 288
13	Luas Tanah	M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Sumber: Dokumentasi Sekolah

4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, cerdas, terampil, kreatif, mandiri, tangguh dan berprestasi berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Melaksanakan program madrasah dengan manajemen partisipasi
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif di bidang akademik dan non akademik berbasis ilmu teknologi
- 4) Menumbuh kembangkan pendidikan karakter
- 5) Meningkatkan semangat nasionalisme serta cinta tanah air

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah, islami dan mampu menjalankan ibadah dengan kesadaran diri
- 2) Mewujudkan Manajemen Berbasis Sekolah dengan pembiayaan yang efektif dan terukur
- 3) Menyelenggarakan penilaian yang otentik berbasis kelas
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan berdampak
- 5) Mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan
- 6) Mengembangkan Kurikulum Nasional yang berciri khas pada nilai-nilai keislaman
- 7) Memfasilitasi sarana prasarana yang berwawasan kedepan, relevan dan mutakhir serta berwawasan keislaman

5. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

a. Keadaan Guru

Tugas utama tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Salamah adalah pengembangan dan penyebaran konten pendidikan. Peran utama seorang guru adalah untuk memfasilitasi pembelajaran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengembangan siswanya. Staf pengajar Madrasah Ibtidaiyah Salamah merupakan faktor utama keberhasilan sekolah; rata-rata, mereka memegang kredensial mengajar dari institusi sekuler dan keagamaan, yang membantu sekolah memberikan pendidikan menyeluruh kepada siswanya. Artinya, Madrasah Ibtidaiyah Salamah memiliki perlengkapan ruang kelas yang memadai.

Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Salamah

NO	Nama Lengkap, NIP/NIGNP	Jabatan	Status Pegawai
1	Kasmianti, S.Pd.I 197101112005012004	Kepala Madrasah	PNS
2	Abu Jamin, S. Pd. I, M. Pd 198002212005011003	Waka Kurikulum	PNS
3	Dewiyati, S. Pd. I 198002012005012006	Guru Kelas	PNS
6	Suani, S. Ag 111215710018320001	Guru Kelas	NON PNS
7	Dra. Aini 111215710018320003	Guru Kelas	NON PNS
8	Ahmad Mursidi, S. Pd. I 111215710018320002	Bendahara BOS /Guru Kelas	NON PNS
9	Tri Nurjanah, S.S 111215710018320005	Guru kelas/ Waka Kesiswaan	NON PNS
10	Nilawati, S. Pd. I	Guru Al-QuranHadist	NON

	111215710018020004	/UKS	PNS
11	Asiawati, S. Pd. I 111215710018320006	Guru Kelas	NON PNS
12	Peryani, S. Pd 111215710018320009	Guru Kelas/ Kepala Perpustakaan	NON PNS
13	Rino Gustiansyah, S. Pd. I 111215710018110020	Guru Kelas / Ka. Tata Usaha	NON PNS
14	Ayuni S.Pd.I 111215710018040019	Guru Kelas	NON PNS
15	Tutik Misgianti, S.Pd.I 111215710018320021	Guru Kelas	NON PNS
16	Irma Elwida, S. Pd. 111215710018320023	Guru Kelas	NON PNS
17	Dian Yunaiti Syara, S. Pd 111215710018320032	Guru Kelas/Waka Humas	NON PNS
18	Rizky Pratama,S. Pd 111215710018320027	Guru PJOK/Waka Sapras	NON PNS
19	Rita Gusrianti, S.Pd. 111215710018320033	Guru Kelas/Pembina Pramuka	NON PNS
20	Reni Safitri,S.Pd. 111215710018320028	Guru Kelas	NON PNS
21	Mistiayani, S.Pd	Guru Kelas	NON

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	111215710018320029		PNS
22	Yulia Safitri, S.Pd. 111215710018320030	Guru Bahasa Arab	NON PNS
23	Aprily Herdana Elsi, S.Pd 111215710018320031	Guru Kelas	NON PNS
24	Istiqomah,S,Pd. 111215710018320034	Guru Kelas	NON PNS
25	Zahra Al Mubaracqah.M.M,S.Pd 11121571001833003z	Guru kelas	NON PNS

Sumber: Dokumentasi Sekolah

Jumlah Guru negeri : 3 Orang
 Jumlah Guru Honor : 20 Orang
 Jumlah Keseluruhan : 23 Orang

b. Keadaan Siswa

Guru menggunakan siswanya sebagai alat untuk mencapai tujuan — untuk memberikan keahlian mereka, untuk memberikan nama benda, dan seterusnya. Jika tidak ada siswa, maka tidak akan ada kegiatan belajar, sehingga siswa merupakan bagian penting dari proses pendidikan. siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Salamah berjumlah 29 orang sedangkan jumlah siswa keseluruhan Madrasah Ibtidaiyah Salamah 520 orang.

Tabel 4. 3 Data Kelas III Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salamah

NO	NAMA	STATUS
----	------	--------

1.	Abdan Muhammad a	Siswa kelas III
2.	Akhdan latif	Siswa kelas III
3.	Akifa naila	Siswa kelas III
4.	Bestari adeliana n	Siswa kelas III
5.	Calista latif	Siswa kelas III
6.	Dewi saputri	Siswa kelas III
7.	Faturrahman r	Siswa kelas III
8.	Fatimah azzahra	Siswa kelas III
9.	Ibnu rayyan	Siswa kelas III
10.	Ibrahim alkatiri	Siswa kelas III
11.	Ibrahim zhafran k	Siswa kelas III
12.	Izza hilya nafisah	Siswa kelas III
13.	Khaira arka	Siswa kelas III
14.	Khaira salsabila r	Siswa kelas III
15.	Khayla rizki	Siswa kelas III
16.	Khanza fazilah	Siswa kelas III
17.	Izzara anandita w	Siswa kelas III
18.	m.afrizal	Siswa kelas III
19.	m.fhatir	Siswa kelas III
20.	m.rayhan d	Siswa kelas III
21.	m.rizki p	Siswa kelas III
22.	Nadira thafana r	Siswa kelas III

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

23.	Naura putri n	Siswa kelas III
24.	Nurul najwa s	Siswa kelas III
25.	Sultan akmal h	Siswa kelas III
26.	Virzi mutia a	Siswa kelas III
27.	Zahra arka	Siswa kelas III
28.	Zalfa naiyyah a	Siswa kelas III
29.	Zio	Siswa kelas III

Sumber: Dokumentasi Sekolah

Tabel 4. 4 Data Diagram Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Salamah

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA SALAMAH
KELURAHAN BELIUNG KECAMATAN ALAM BARAJO KOTA JAMBI
DATA DIAGRAM JUMLAH SISWA



N o	Nama Bulan	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumla h total
1	Juli	109	108	87	78	79	56	517
2	Agustus	109	108	87	78	79	56	517
3	Septembr	109	108	87	78	78	56	516
4	Oktober	109	109	88	79	79	56	520

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

5	November	109	109	88	79	79	56	520
6	Desember	109	108	88	79	79	56	519
7	Januari	109	108	88	79	79	56	519
8	Februari	109	108	88	79	79	56	519

Sumber: Dokumentasi Sekolah

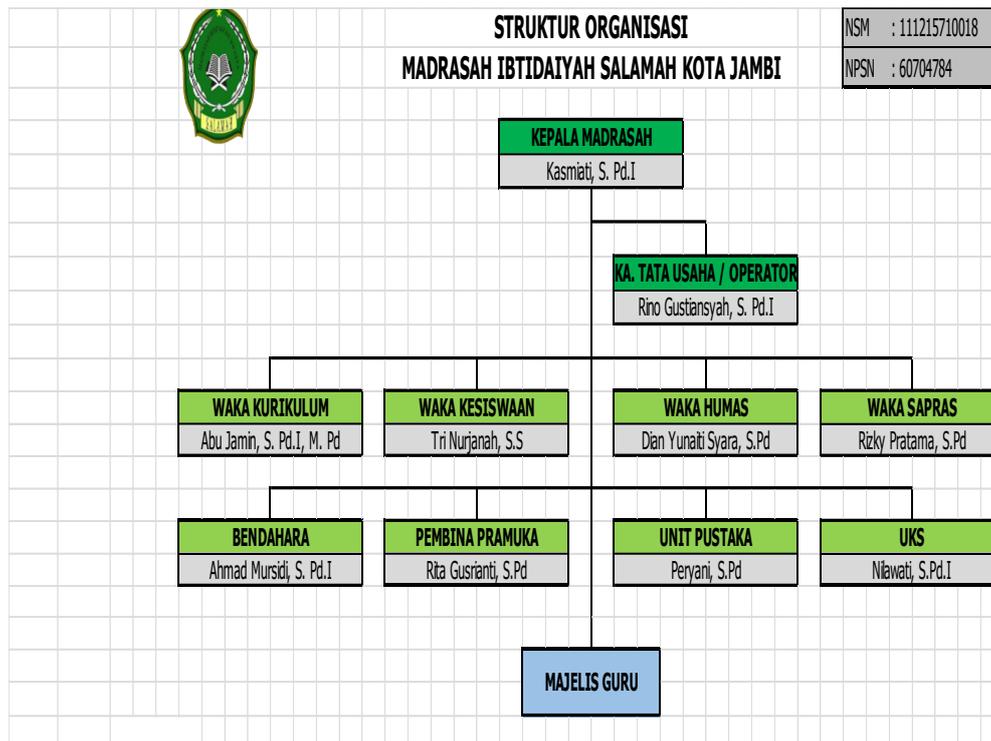
c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi merupakan bentuk berupa urutan atau daftar yang mencoba menjelaskan tanggung jawab masing-masing jurusan dan individu yang terlibat dalam metode penyelenggaraan pendidikan sekolah. dapat dilihat dalam gambar, sebagai mana terlampir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi di MI Salamah



Sumber: Dokumentasi Sekolah

Selain memberikan perincian peran dan tanggung jawab berbagai pihak yang terlibat, pengaturan ini mengungkapkan informasi tentang pemimpin dan yang dipimpin.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Sarana atau Bangunan Fisik

Apa pun yang membantu seseorang mendapatkan apa yang diinginkannya adalah sarana. Sumber daya yang digunakan untuk membantu orang mendapatkan pendidikan, termasuk hal-hal seperti ruang kelas, laboratorium, dan komputer.

Sarana adalah tempat berlangsungnya pembelajaran; mereka dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan menginspirasi siswa untuk berhasil dalam studi mereka.

Madrasah Ibtidaiyah Salamah menyediakan sarana berikut untuk membantu proses belajar mengajar yang sedang berlangsung:

Keterangan:

a. Keadaan Gedung dan Meubler

Tabel 4. 5 Sarana atau Bangunan Fisik di MI Salamah

no	Gedung dan Meubler	Keadaan					Total
		Milik/Bukaan Milik	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Berat	
1	Gedung	Milik	3	3			3
2	Lemari/Rak Buku	Milik	8	8			8
3	Meja Guru/TU	Milik	10	11			11
4	Kursi Guru/TU	Milik	10	11			11
5	Meja Siswa	Milik	369	362	5		369
6	Kursi Siswa	Milik	369	362	9		369
7	Papan Tulis	Milk	16	16			16
Jumlah				776	14		789

Sumber: Dokumentasi Sekolah

b. Ruang/Bangunan Fisik

Tabel 4. 6 Sarana atau Bangunan Fisik di MI Salamah

No	Ruangan	Bantuan				Total
		Jumlah	APBN	APBD	DLL	
1	Ruang Kepala Sekolah	1				1
2	Ruang Guru	1				1
3	Ruang TU	1				1
4	Ruang BK					
5	Ruang Belajar	14				14
6	Ruang Perpustakaan	1				1
7	Ruang Labor IPA					
8	Ruang Labor Bahasa					
9	Ruang Keterampilan					
10	Ruang Olahraga					
11	Ruang AULA					
12	Ruang Mushola					
13	Ruang OSIS					
14	Ruang UKS	1				1
15	Ruang Komputer					
16	Ruang WC	4			2	4
17	Masjid Salamah				1	1

Jumlah	23			3	24
--------	----	--	--	---	----

Sumber: Dokumentasi Sekolah

2) Prasarana

Selain bangunan fisik, lembaga pendidikan juga harus memiliki infrastruktur. Hal ini mengacu pada sistem kurikulum yang komprehensif yang mencakup rencana pembelajaran, silabus, jadwal semester dan tahunan, serta kegiatan ekstrakurikuler seperti tahfiz, pramuka, tari, dan sebagainya.

c. Kurikulum Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah ini merupakan kurikulum 2013, yang mana kurikulum 2013 ini berkarakter untuk menyeimbangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan spiritual dan sosial, dan untuk menggunakannya dalam berbagai konteks sosial dan pendidikan.

Tabel 4. 7 Kurikulum di MI Salamah

NO	Kelas	Kurikulum
1	Kelas I	K13
2	Kelas II	K13
3	Kelas III	K13
4	Kelas IV	K13
5	Kelas V	K13
6	Kelas VI	K13

Sumber : Dokumentasi Sekolah

B. Temuan Khusus

1) Internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan pada siswa kelas III yang di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi

Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Salamah diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam melalui metode pembiasaan yang diterapkan dalam pedagogi sekolah baik di dalam maupun di luar kelas. Metode ini bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab kepada siswa untuk menegakkan norma-norma Islam dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk interaksi mereka dengan tokoh otoritas dan teman sebaya. membentuk kebiasaan positif dengan meniru tindakan orang tuanya, guru, dan teman sebayanya. pembiasaan, praktek melakukan sesuatu secara teratur, sehari-hari, dll.

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi, salah satu sekolah yang menggunakan pendidikan karakter sebagai bagian dari proses pembiasaan, mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai seperti : tawakal, iman, ikhlas, sopan santun, taqwa, disiplin, syukur, persaudaraan, peduli terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan, peduli terhadap sosial, dan tanggung jawab. untuk menerapkan karakter tersebut Madrasah Ibtidaiyah Salamah berupa untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi melalui metode pembiasaan.

Menurut hasil wawancara dengan kepala Sekolah Ibu Kasmiasi S.Pd.I beliau mengatakan:

“Sudah sama-sama kita ketahui bahwa hampir semua yang dilakukan dengan teknik pembiasaan dimaksudkan untuk mengajari anak-anak benar dan salah agar terbentuknya akhlak, apalagi di Madrasah Ibtidaiyah Salamah ini adalah waktu yang paling bagus untuk membentuk akhlak anak karena untuk membentuk akhlak seorang anak emang harus dari usia mereka masih kanak-kanak maka dari itu dengan kegiatan-kegiatan keagamaan semuanya pada prilaku dan pelaksanaannya, jika mereka sudah di bentuk dari usia dini dengan akhlak yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam beragama, niscanya perilakunya juga akan baik. (wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Kasmiati,S.Pd.I. 16 Januari 2023)

Beberapa pembiasaan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi Karena guru menyadari peran penting yang dimainkan oleh motivasi intrinsik dalam memastikan siswa mereka mematuhi ajaran agama yang telah diajarkan baik di dalam maupun di luar kelas, mereka harus hadir setiap saat untuk membimbing, memberi contoh, dan mendorong siswa dalam mengejar tujuan mereka. tujuan ini. Hanya dengan cara ini mereka dapat memastikan bahwa siswa mereka mengembangkan hubungan yang kuat dengan Allah dan tujuan hidup. Praktek Islam diajarkan di ruang kelas dan di rumah. (Observasi pada hari Rabu,18 Januari 2023)

Dengan menetapkan ritual untuk mengajarkan prinsip-prinsip Islam di kelas, kita dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai yang tersirat dalam praktik tersebut dan membawanya ke garis depan kehidupan mereka sendiri. Jika siswa mampu menginternalisasikan prinsip-prinsip tersebut, maka akan berdampak besar bagi perkembangan identitas keislamannya. Untuk menghindari krisis moral dan tindakan yang bertentangan dengan ajaran Islam, penting bagi anak-anak untuk tumbuh dengan identitas Islam yang kuat. Hal ini akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan kehidupan modern dan globalisasi, di mana nilai-nilai Islam dapat dijadikan sebagai kontrol dan penyaring nilai-nilai yang tidak sejalan dengan ajaran Islam (Observasi pada,20 Januari 2023)

Metode pembiasaan adalah salah satu upaya untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai keislaman karena membiasakan anak-anak dari usia dini sangat berpengaruh untuk membentuk karakter diri anak. pembiasaan yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi yaitu merupakan sarana bagi siswa untuk melatih diri untuk menjadi anak-anak yang patuh terhadap agamanya.

Sebagaimana hasil wawancara oleh Ibu Asiawati S,Pd.I Wali Kelas III beliau mengatakan:

“Pembiasaan di sini sangat membantu anak-anak di sisini untuk melaksanakan ajaran islam, karena seusia mereka yang masih kanak-kanak sangat membutuhkan pembiasaan untuk membentuk karakter mereka dari sekarang, sehingga dengan pembiasaan ini mereka dapat menjadi faham yang guru-guru ajarkan dan langsung di praktekkan terus menerus sehingga mereka terbiasa, jika mereka sudah terbiasa dari usia sekarang maka karakter mereka akan terbentuk dari sekarang untuk terbiasa dengan nilai-nilai keislaman yang mereka kerjakan di sekolah, semoga mereka juga mengerjakan juga dirumah.(wawancara bersama ibu Asiawaati S,Pd.I Wali Kelas III hari Senin,23 Januari 2023)

2) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan Metode Pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

Pastinya di setiap kegiatan ada beberapa faktor, untuk menjalankan metode pembiasaan terdapat faktor pendukung dan penghambat di dalam proses pelaksanaannya

1. Faktor Pendukung

Dengan menyediakan fasilitas penerapan metode pembiasaan, sekolah dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah dan dengan adanya guru yang menasehati dan memberikan pengetahuan dan memberikan contoh tentang nilai-nilai keislaman.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Istiqomah S.Pd selaku guru kelas beliau mengatakan:

“Pelaksanaan pembiasaan disini selalau di kontrol oleh kami para guru karena jika tidak ada pengontrolan terhadap anak-anak mereka masih banyak yang tidak melakukannya seperti ketika berdoa sebelum belajar dan sesudah belajar dan muroja’ah surah pendek jika tidak di kontrol mereka masih banyak yang tidak ikut membaca sehingga kami selaku wali kelas harus mengontrol mereka jika ada mereka yang tidak mengikuti maka kami suruh mereka membaca nya maju kedepan agar mereka mengikuti dan tidak mengganggu temannya yang lain (wawancara bersama Ibu Istiqomah S.Pd Hari Rabu, 25 Januari 2023)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa beberapa siswa perlu dipantau oleh gurunya untuk memastikan bahwa mereka secara konsisten menerapkan pembiasaan yang telah diajarkan kepada

mereka. Saran adalah salah satu metode yang digunakan untuk mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempertahankan rutinitas tersebut, mencontohkan dan memberikan pengetahuan terhadap yang mereka lakukan.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Asiawati S.Pd.I selaku Wali Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi beliau mengatakan:

“Dengan adanya pengontrolan terhadap siswa dan siswi jika mereka tidak melaksanakannya maka nilai tingkah laku/akhlak mereka akan dikurangi dan mereka juga akan di berikan sanksi seperti menuliskan surah yang mereka ulang pada hari tersebut tujuan diberikan sanksi tersebut agar mereka belajar menulis dan membacanya supaya mereka mengulangi hafalan mereka kembali.(wawancara bersama Ibu Asiawati S.Pd,I selaku Wali Kelas III pada Hari Jum’at, 27 Januari 2023)

Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan penguatan guru berupa nasehat, ilmu, sanksi, dan keteladanan sangat diperlukan agar pembiasaan dilakukan oleh seluruh siswa. Jika nilai-nilai yang melekat pada pembiasaan berhasil diinternalisasikan oleh siswa, maka pembiasaan yang diterapkan akan mampu menimbulkan kesadaran. Karena anak dihadapkan pada dua faktor yaitu faktor fitrah agama pada manusia, dan faktor pendidikan Islam yang merupakan faktor utama lingkungan maka peran pembiasaan ajaran Islam dan pendidikan Islam dalam tumbuh kembang anak sangat penting. diharapkan memenuhi tauhid murni, akhlak mulia, spiritualitas, dan etika keagamaan yang lurus. kebiasaan yang baik, maka diperlukan pembiasaan; jika digabungkan dengan baik, mereka akan matang dalam iman, dihiasi dengan etika Islam, dan mencapai puncak kejayaan masa kanak-kanak.

Sebagaimana diketahui bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membantu peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.

Temuan dari wawancara dan survei yang dilakukan untuk penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki reaksi positif dan pemahaman tentang ajaran dan praktik keagamaan yang mereka pelajari di sekolah.

Seperti yang dijelaskan oleh Bestari salah satu Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi sebagai berikut:

“Menurut saya pendidikan agama di sekolah sangat baik dan seru, karena dengan adanya pendidikan agama di sekolah saya dapat belajar mengaji, belajar shalat, belajar tentang doa-doa pendek, dulu saya sebelum sekolah disini saya belum bisa ngaji, belum bisa shalat, setelah saya sekolah disini saya sudah bisa ngaji, shalat dan karena saya disini diajarkan praktek shalat dan dibiasakan shalat pada waktu zuhur sehingga saya dirumah pun saya shalat tanpa disuruh sama orang tua saya (Wawancara Bersama Siswa Kelas III, Hari Senin, 30 Januari 2023).

Menurut pernyataan di atas, siswa memiliki semangat dan minat pembiasaan Islam yang tinggi, dan jika mereka puas dengan metode ini, mereka akan dapat menangkap nilai-nilai Islam sepenuhnya. Namun, metode pembiasaan Islam ini tidak terbatas pada kebiasaan saja; juga harus diyakini dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalamnya terkandung tuntunan dan syariat. Karena manusia adalah hamba Allah, ia harus melakukan apa yang Allah perintahkan dan menjauhi apa yang dilarang Allah. (Observasi Pada Hari Selasa, 31 Januari 2023)

Dengan harapan terbentuknya kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, maka sekolah menggunakan pembiasaan sebagai sarana penyampaian pelajaran agama dengan harapan nilai-nilai tersebut akan terinternalisasi oleh para siswanya. sehingga mereka akan bertindak dan berperilaku sesuai dengan mereka. Memeluk dan menghayati prinsip-prinsip Islam ini dapat membantu membentuk generasi baru umat Islam di kalangan pelajar saat ini. (Observasi Pada Hari Rabu, 31 Januari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Faktor Penghambat

Sekolah berusaha menanamkan nilai-nilai Islam dengan pendekatan pembiasaan, namun juga mengalami kesulitan dan hambatan dalam pelaksanaannya.

Menurut bapak Abu Yamin S.Pd.I,M.Pd selaku Waka kurikulum mengatakan bahwa:

“Karena permasalahan atau kesulitan yang sering muncul di madrasah Salamah ini, khususnya di pagi hari, banyak siswa yang selalu datang terlambat sehingga mereka tidak dapat mengikuti kegiatan berjabat tangan kepada guru pas datang dan juga kalau mereka terlambatnya lumayan lama mereka tidak dapat mengikuti proses berdoa sebelum belajar dan muroja’ah surah pendek yang telah mereka hafal,akan tetapi bagi mereka yang terlambat tetap kami suruh melakukan pembiasaan seperti berjabat tangan dengan guru,kemudian sebelum mereka duduk mereka membaca doa terlebih dahulu dan dilanjutkan muroja’ah kemudian baru duduk di bangku mereka masing-masing barulah pembelajarannya dimulai.(Wawancara Bersama Bapak Abu Yamin S.Pd.I,M.Pd Hari Rabu,1 Januari 2023)

Ibu Nilawati S.Pd.I, seorang guru hadits dari al-Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Salamah di Kota Jambi, juga menjelaskan hal lain. Beliau mengatakan :

“Selain masih banyaknya siswa yang datang terlambat, kendala yang di alami tentunya untuk menerapkan pembiasaan kepada peserta didik yang mereka masih tergolong anak-anak sangatlah membutuhkan kehati hatian Karena anak-anak itu sifatnya meniru dan mencontoh apa yang kami sebagai guru lakukan sehingga kami para guru harus bertindak dengan hati-hati terhadap perilaku dan pembicaraan agar mereka tidak mencontoh ke hal-hal negative. dan keluarga (orang tua) yang tidak terlibat aktif dalam proses pembiasaan; beberapa orang tua terlalu pasrah ke sekolah untuk cukup peduli untuk secara aktif terlibat dalam proses pembiasaan dengan anak-anak mereka.(Wawancara Bersama Ibu Nilawati S.Pd.I selaku guru Al Qur’an Hadist Pada Hari Jum’at,3 Januari 2023)

Data wawancara di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa masalah berupa hambatan dalam penerapan pendekatan pembiasaan yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah yaitu masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah sehingga tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengikuti proses pembiasaan berjabat tangan dengan guru, berdoa sebelum belajar, dan muroja'ah surah pendek Seperti yang dijelaskan Oleh Faturrahman salah satu Siswa Kelas III yang mengatakan:

“kendala yang saya alami yaitu waktu datang ke sekolah di pagi hari, saya sering telat kesekolah, karena saya sering susah untuk bangun di pagi hari ibu sehingga mama saya telat mengantarkan saya kesekolah (Wawancara Pada Hari Senin, 6 Januari 2023)

3) Upaya Pelaksanaan Pembiasaan Nilai-Nilai Keislaman dengan Metode Pembiasaan pada Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi.

Masyarakat sekitar orang tua guru (keluarga) dan pelaksanaan pembiasaan ini harus bersinergi secara serius. orang tua berperan dirumah untuk memberikan pengertian, pemahaman, membimbing, keteladanan, serta memberikan contoh prilaku yang baik terhadap pembiasaan yang baik.

Dengan menggunakan pendekatan pembiasaan, guru dan sekolah dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan, misalnya, membiasakan siswa untuk mengikuti aturan dan peraturan saat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yang dirancang untuk melakukan hal itu dengan cara :

a. Berjabat Tangan dan Mengucapkan Salam

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salamah dianjurkan untuk berjabat tangan dengan guru dan mengucapkan salam hormat secara teratur. Praktek ini telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat rasa hormat siswa terhadap instruktur mereka. Siswa yang secara teratur menyapa guru mereka dengan jabat tangan yang kuat memiliki sikap yang lebih hormat terhadap guru mereka daripada mereka yang tidak. (Observasi Pada Hari Selasa, 7 Februri 2023)

Hal ini juga diungkapkan Oleh Ibu Irma Elwida,S.Pd selaku salah satu tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi. Beliau mengatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Di Sekolah ini (Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi) kami menerapkan pembiasaan jika bertemu dengan gur, karyawan,teman sebayanya, dan warga setempat untuk senyum, salam, dan sapa tujuan diterapkan pembiasaan tersebut yaitu untuk terhubung dengan cara yang sehat dan menyenangkan. Saat bertemu orang dewasa di sekolah, siswa secara rutin menyapa dan berjabat tangan dengan mereka. Ini adalah prosedur standar yang dilakukan pada setiap awal hari sekolah. Guru piket di Madrasah Ibtidaiyah bertanggung jawab untuk menyapa siswa saat mereka memasuki sekolah setiap hari, menyapa mereka dengan jabat tangan dan memeriksa apakah mereka mengenakan pakaian yang pantas. Guru-guru ini diharapkan datang lebih awal setiap hari, seringkali sebelum siswa tiba, sehingga mereka dapat mengawasi proses dan mencatat perilaku yang tidak biasa.(Wawancara, Ibu Irma Elwida S.Pd Hari Rabu,8 Februari 2023)

Menurut Akhdan latif salah satu murid kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi mengatakan:

“Kami kalau datang ke sekolah sebelum berjabat tangan dengan guru yang piket kami menyalami orang tua dulu kemudian baru kami berjabat tangan dengan guru yang piket setelah itu kami masuk kedalam kelas di dalam kelas ibu guru yang mengajar jam pertama sudah menunggu sebelum duduk di bangku kami masing-masing kami berjabat tangan dengan guru itu dulu.(Wawancara Akhdan latif Pada Hari Rabu,8 Februari 2023)

Di Madrasah Ibtidaiyah Salamah, merupakan kebiasaan untuk berjabat tangan saat bertemu dengan orang baru. Dengan memperlakukan orang lain dengan hormat, terutama guru, dan menjaga ketertiban dan disiplin, kita dapat menciptakan lingkungan kelas yang membuat semua orang merasa betah. Alasannya, interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan penduduk setempat, dan antar siswa lebih mungkin terjadi jika mereka terbiasa berjabat tangan, dari kegiatan tersebut semua murid akan terbiasa untuk berjabat tangan jika menemui orang yang lebih tua dari mereka baik di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah.(Observasi Hari Rabu,8 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



b. Membaca Do'a Sebelum dan Sesudah Belajar

Pembiasaan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar merupakan kegiatan yang diwajibkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi sebelum pembacaan do'a ketua kelas menyiapkan dulu kelas kemudian merapikan sekeliling apabila sudah rapi maka barulah mereka berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas adapun do'a yang dibaca sebagai berikut:

الصَّالِحِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ فَهْمًا وَاَرْزُقْنِيْ عِلْمًا زِدْنِيْ رَبِّ

Artinya : “Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman. dan jadikanlah aku termasuk golongan orang-orang yang shaleh”

Do'a ini dibaca ketika jam pertama hendak dimulai, sedangkan bacaan do'a ketika hendak pulang sebagi berikut:

Q.S AL-'Asr.1-3

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

Artinya :

Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian,kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran. (Q.S AL-'Asr.1-3)

Hal ini juga diungkapkan Oleh Ibu Asiawati S.Pd.I Beliau Mengungkapkan :

“Disini sebelum dan sesudah belajar anak-anak di wajibkan berdo'a terlebih dahulu agar anak-anak terbiasa jika hendak melakukan sesuatu selalu berdo'a terlebih dahulu tidak hanya hendak belajar akan tetapi hendak makan, minum dan lain-lain mereka selalu ingat untuk berdo'a karena kita sebagai umat islam selalu dianjurkan untuk berdo'a sebelum melakukan sesuatu tujuannya agar kita selalu mengingat allah atas apapun yang kita lakukan. (Wawancara Hari Rabu,8 Februari 2023)

Sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, setiap muslim diwajibkan untuk berdoa dan berusaha, namun pada akhirnya semuanya terserah kepada Allah SWT yang memiliki kendali atas segalanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Muroja'ah atau Mengulang Hafalan Juz 30 Sebelum Pelajaran Dimulai

Muroja'ah atau mengulang hafalan juz 30 merupakan pembiasaan yang wajib dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi tujuannya agar siswa siswi lancar membaca AL-Qur'an dan agar mereka mengingat hafalan yang sudah mereka hafal ini merupakan pembiasaan yang baik bagi mereka, muroja'ah biasanya dilakukan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai hal ini dipimpin oleh wali kelas masing-masing, akan tetapi jika guru nya berhalangan belum hadir kegiatan ini tetap berlangsung dengan dipimpin oleh ketua kelas, muroja'ah nya dilakukan dengan membaca bersama-sama dari awal surah yang mereka hafal hingga ke surah yang terakhir mereka hafal. (Observasi Hari Kamis, 9 Februari 2023)

Menurut Ibu Istiqomah selaku tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi beliau menjelaskan:

“Pembiasaan muroja'ah disini dilakukan agar anak-anak selalu membaca AL-Qur'an dan selalu mengingat hafalan yang sudah mereka hafal karena disini masih ada anak-anak yang belum bisa membaca AL-Qur'an dengan baik, dengan adanya pembiasaan ini setidaknya anak-anak bisa membaca AL-Qur'an dengan lancar dan bagi yang sudah memiliki hafalan tidak hilang karena jika tidak disekolah belum tentu anak-anak mengulang hafalan yang telah mereka hafal tersebut apalagi zaman sekarang anak-anak jika pulang sekolah sering sibuk dengan bermain HP sehingga tidak mengulang hafalan mereka beruntung mereka yang orang tua nya tidak sibuk mak dapat lah mengontrol kalau orang tua mereka yang sibuk kalau tidak disekolah mereka tidak mengulangi hafalan mereka alangkah ruginya jika hafalan yang telah susah payah mereka hafal hilang seketika, maka dengan adanya pembiasaan ini setidaknya mereka bias mengingat hafalan mereka sedikit demi sedikit. (Wawancara Hari Kamis, 9 Februari 2023)

Kegiatan muroja'ah ini dilakukan dengan baik oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi kegiatan ini dilakukan setiap hari terkecuali hari jum'at karena di hari jum'at mereka membaca yasin bersama. (Observasi Hari Kamis, 9 Februari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





d. Yasinan Bersama di Hari Jum'at

Kegiatan yasinan bersama di hari jum'at menjadi pembiasaan yang wajib di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi selain tujuannya agar peserta didik lancar membaca AL-Qur'an membaca yasin ini juga bertujuan agar mereka mengetahui tentang keutamaan membaca surah yasin dan mengetahui bacaan do'a setelah membaca surah yasin. hal ini juga bertujuan agar peserta didik terbiasa untuk membaca yasin di setiap hari jum'at apabila sudah terbiasa sehingga pas libur pun mereka mengerjakan pembiasaan tersebut. (Observasi Hari Kamis, 9 Februari 2023)

Menurut Ibu Nilawati S.Pd.I selaku Guru Al-Qur'an hadist di Madrasah Ibtidaiyah Salamh beliau mengatakan:

“Tujuan diadakan nya pembiasaan yasinan ini agar anak-anak terbiasa untuk membaca yasin di hari jum'at dan dengan adanya pembiasaan ini mereka juga bias belajar dan melancarkan bacaan AL-Qur'an mereka karena disini juga masih ada peserta didik yang belum bias dan belum lancar membaca AL-Qur'an maka dari itu dengan adanya pembiasaan ini mereka sedikit demi sedikit bisa dan lancar membaca AL-Qur'an (Wawancara Ibu Nilawati S.Pd.I Hari Kamis, 9 Februari 2023)

Kegiatan rutin membaca yasin pada hari jum'at ini dilakukan dengan baik dan bersemangat oleh peserta didik karena selain belajar membaca AL-Qur'an bagi mereka kegiatan ini juga sangat senang dilakukan karena membaca AL-Qur'an rame-rame dengan teman satu sekolah (Observasi Hari Jum'at, 10 Februari 2023)

e. Pengumpulan Dana Sosial

Selain uang infaq pada masing-masing kelas, setiap hari yang dikumpulkan oleh guru piket, siswa diwajibkan mengumpulkan dana social jika ada orang tua dari peserta didik yang meninggal atau sakit, Jika mereka mampu menyediakan dalam jumlah besar, itu juga tidak apa-apa; jumlahnya tidak terkait dengan kemampuan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesungguhan mereka. Setiap kelas bertanggung jawab untuk melaksanakannya, di bawah pengawasan wali kelas. Petugas piket menerima uang dari guru kelas setelah dikumpulkan, dan dari tugas piket diserahkan pada pemegang dana sosial yaitu bendahara sekolah yaitu Bapak Ahmad Mursidi,S.Pd.I.

Seperti yang dijelaskan Oleh Dewiyati,S.Pd.I salah satu tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi beliau mengatakan:

“ Anak yang orang tuanya meninggal dunia atau yang sakit atau muridnya sakit wajib mengumpulkan dana sosial; uang itu kemudian digunakan untuk hal-hal seperti mengunjungi siswa yang sakit di sekolah. Hal ini dilakukan agar anak-anak dapat mengembangkan rasa kebersamaan dan menunjukkan rasa syukur mereka kepada Allah dengan memberikan persembahan syukur yang tulus melalui sedekah. (Wawancara, Ibu Dewiyati S.Pd.I Hari Jum’at 10 Februari 2023)

Berdasarkan tanggapan mereka terhadap pertanyaan wawancara di atas, terlihat bahwa siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi secara rutin memberikan kepada yang kurang mampu dan menyisihkan sebagian uang mereka sendiri untuk tujuan tersebut. Selain membantu sesama muslim, latihan ini sangat baik untuk mengajarkan mereka untuk membantu orang lain sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT.(Observasi Pada Hari Jum,at 10 Februari 2023)

f. Sholat Dzuhur Berjama’ah

Shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan di kelas Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi, mulai pukul 12.00 WIB sampai selesai, dan telah dibentuk kelompok untuk imam dan pengampu shalatnya. Semua siswa, guru, dan teman-teman sekolah diwajibkan untuk berpartisipasi. (Observasi Pada Hari Sabtu ,11 Februari 2023)

Imam bertugas memimpin jamaah dalam sholat dan dzikir di tengah hari, dan jamaah biasanya berdoa untuk kesejahteraan kedua orang tua dan akhirat. Sedangkan wali kelas bertugas menjaga

ketertiban sebelum, selama, dan setelah sesi salat berjamaah. Pengawasan saat sholat penting karena, antara lain, anak-anak cenderung sibuk bahkan sebelum sholat dimulai, dan tidak ingin orang mabuk melewatkan rakaatnya karena itu. And there was this one time when a student got makmum masbuk less raka'at and had to be reminded to pray again, so it became clear that prayer supervision was essential (Observasi Pada Hari Sabtu, 11 Februari 2023)

Wawancara di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa peran imam sebagai pengawas salat merupakan salah satu hal yang tak ternilai bagi ibadah berjamaah. Sembari menunggu sisa kelas selesai wudhu, wali kelas berbicara kepada siswa tentang tata cara salat rowatib sebelum dzuhur atau cara melafalkan asma Allah agar salat lebih khushyuk dan merasa lebih terhubung dengan Tuhan.

Seperti yang dijelaskan Oleh Ibu Istiqomah S.Pd salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyah Salamh Kota Jambi yang mengatakan:

“Biasanya anak-anak saya menasehati agar mereka tidak sibuk sendiri disaat mengerjakan shalat karena mereka masih anak-anak tentunya terbiasa melakukan sesuatu sambil bermain” (Wawancara, Hari Sabru ,11 Februari 2023)

Meski terkadang ada siswa yang enggan untuk memimpin salat Dzuhur berjamaah, namun wali kelas selalu mengawal mereka agar semua selalu berpartisipasi. Tujuan dari pengendalian ini adalah agar mereka terbiasa melaksanakan shalat lima waktu dan shalat berjamaah.

Hal Senada juga disampaikan Ibu Suani S,ag Guru di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi, yang mengatakan:

“ Buku panduan siswa, laporan dari wali kelas dan fakultas lain serta staf yang melihat siswa di kafetaria atau di tempat lain selama jam sholat, dan cara lain memungkinkan kami untuk mengidentifikasi siswa yang tidak berpartisipasi dalam sholat Dzuhur berjamaah dan meminta pertanggungjawaban mereka”. (Wawancara, Ibu Suani S.Ag Hari Sabtu 11 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hasil wawancara tersebut di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan sholat dzuhur di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi dapat berlangsung secara teratur dan teratur dengan partisipasi seluruh siswa, siswi, guru, dan karyawan.

C. Pembahasan

Penelitian berupa analisis terhadap data yang terkumpul, yang meliputi data wawancara, data observasi, dan dokumentasi, menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan metode pembiasaan memiliki nilai pendidikan Islam melalui pendekatan deskriptif kualitatif menyeluruh.

Ada hasil positif dan negatif yang dapat dihasilkan dari penggunaan pembiasaan untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam. Kegiatan shalat berjamaah, seperti membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an dan menanamkan ilmu agama, meningkatkan nilai akidah (iman), atau keyakinan yang tulus bahwa ada Tuhan Yang Maha Esa dan tatanan ilahi di alam semesta. Hal ini sangat berpengaruh pada jiwa, menginspirasi seseorang untuk memperbaiki perilakunya demi kehidupannya di dunia dan akhirat.

Semua kegiatan keagamaan terapan dilatarbelakangi oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan; siswa lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini jika mereka berbagi nilai-nilai ini, dan diharapkan dengan demikian akan meningkatkan kesalehan siswa. Untuk mengetahui lebih dalam tentang nilai-nilai yang ada pada kebiasaan yang diterapkan, dijelaskan berikut ini :

1. Berjabat Tangan dan Mengucapkan Salam

Ucapan salam dan jabat tangan merupakan bagian dari metode pembiasaan persamaan dan persaudaraan yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa. Dalam masyarakat egaliter, orang yang berbeda jenis kelamin, kebangsaan, ras, latar belakang sosial ekonomi, dan sebagainya diperlakukan sama. Semangat Islam mengajarkan kita untuk memperlakukan semua

Muslim seolah-olah mereka adalah saudara kita. Setiap Muslim memiliki saudara di setiap Muslim lainnya, jadi ini akan membantu orang menjadi lebih dekat satu sama lain.

2. Membaca Do'a Sebelum dan Sesudah Belajar

Keyakinan bahwa manusia harus berusaha untuk berdoa dan menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT adalah hal yang paling berharga dari membaca doa. Karena Tuhan maha kuasa dan manusia bukan apa-apa tanpa dia, para guru menanamkan dalam diri murid-muridnya keinginan untuk menjaga doa di depan pikiran mereka setiap saat.

3. Muroja'ah atau Mengulang Hafalan Sebelum Pelajaran Dimulai

Setiap hari di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi, siswa melakukan Muroja'ah, atau hafalan sebelum pelajaran dimulai, memperkuat nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Iman adalah sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Allah, dan Taqwa adalah kesadaran bahwa Allah selalu waspada agar manusia selalu menaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Siswa diharuskan membaca Al-Qur'an setiap hari di kelas sesuai dengan bacaan tajwid mereka, karena Al-Qur'an adalah sumber utama yang digunakan untuk membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia.

4. Yasinan Bersama di Hari jum'at

Kegiatan yasinan bersama di hari jum'at menjadi pembiasaan yang wajib di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi selain tujuannya agar peserta didik lancar membaca AL-Qur'an membaca yasin ini juga bertujuan agar mereka mengetahui tentang keutamaan membaca surah yasin dan mengetahui bacaan doa setelah membaca surah yasin. hal ini juga bertujuan agar peserta didik terbiasa untuk membaca yasin di setiap hari jum'at apabila sudah terbiasa sehingga pas libur pun mereka mengerjakan pembiasaan tersebut Siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman dengan mengembangkan rasa keimanan yang kuat kepada Allah SWT dan rasa kagum akan

kemahadiran (taqwa) Allah. Iman adalah keyakinan teguh akan kebaikan dan kekuasaan Allah, dan taqwa adalah keyakinan bahwa Allah senantiasa mengawasi umat manusia untuk memastikan mereka mengikuti aturan-aturan-Nya. Siswa diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an setiap hari di kelas sesuai tajwidnya karena merupakan sumber utama yang dijadikan pedoman dan pedoman hidup manusia.

5. Pengumpulan Dana Sosial

Ikhlash dan syukur adalah dua nilai yang dapat diinternalisasi melalui pengalaman tersebut. Ikhlash adalah keyakinan bahwa apapun yang dilakukan seseorang, semata-mata dilakukan untuk keridhaan Allah SWT. Syukur adalah keadaan jiwa dimana seseorang merasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan nikmat Allah. Karena asuhan mereka, mereka diajari untuk membantu mereka yang membutuhkan terlepas dari situasi keuangan mereka. Memberikan sebagian rizki yang sudah ada kepada mereka yang membutuhkan merupakan ungkapan rasa syukur yang tulus kepada Allah atas nikmat dan rejeki yang telah diterima.

6. Sholat Dzuhur Bejama'ah

The values internalized from the habituation of the midday prayer congregation are as follows:

- a. Nilai kebersihan, Karena semua siswa diperintahkan untuk berwudhu sebelum shalat Dzuhur, kebersihan diartikan sebagai tidak adanya najis dan najis, serta hal-hal lain yang dapat membahayakan mata. Kebersihan jasmani dapat dilihat dari cara siswa membersihkan kelas sesuai dengan jadwal piketnya, sedangkan kebersihan rohani dapat dilihat dari cara bertindak sesuai dengan ajaran agama jika hatinya suci. Kedua jenis kebersihan tersebut terkandung dalam nilai wudhu. kesadaran.
- b. Nilai persamaan dan persaudaraan, persamaan adalah keyakinan bahwa semua orang, terlepas dari jenis kelamin, kebangsaan, ras, status sosial ekonomi, dll., Diciptakan setara. Setiap Muslim harus

menganggap setiap Muslim lainnya sebagai saudara atau saudari dalam roh. Shalat berjamaah adalah tanda lahiriah dari kecenderungan menuju kohesi sosial dan komunikasi antarpribadi di antara orang-orang beriman.

- c. Nilai disiplin, Jika seorang siswa dibiasakan untuk sholat, khususnya sholat lima waktu, hal ini akan menumbuhkan sikap disiplin dan menghargai waktu sehingga waktu yang ada tidak terbuang sia-sia. Disiplin mengacu pada kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang dilakukan oleh suatu lembaga atau sekolah dan mengandung sanksi sebagai sesuatu yang dapat dilakukan oleh sebagian dari tata tertib tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Beberapa kesimpulan dapat dibuat dari temuan penelitian, termasuk bahwa internalisasi nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan pada siswa yang di terapkan di madrasah ibtidaiyah salamah kota jambi a)Berjabat tangan dan mengucapkan salam b) Membaca Do'a Sebelum dan Sesudah Belajar c) Muroja'ah atau mengulang hafalan Sebelum Pelajaran Dimulai d) Yasinan bersama di hari jum'at e) Pengumpulan dana sosial f) Sholat dzuhur berjamaah. secara umum kegiatan di atas mulai dari berjabat tangan dan mengucapkan salam, membaca do'a sebelum dan sesudah belajar, muroja'ah atau mengulang hafalan juz 30, yasinan bersama, pengumpulan dana sosial, shalat zuhur berjama'ah, Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa siswa siswi di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi berjalan dengan baik tertib, teratur karena para peserta didik cukup antusias untuk melakukannya apalagi dengan adanya dorongan dan semangat dari guru-guru mereka. walaupun masih ada yang masih menganggap remeh pembiasaan tersebut. Maka dari pembiasaan-pembiasaan tersebutlah mereka menginternalisasikan nilai-nilai keislaman.
2. Kelebihan dan kekurangan penggunaan metode pembiasaan untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Islam di dalam kelas. Penyediaan fasilitas pelaksanaan metode pembiasaan merupakan faktor pendukung terciptanya suasana religius di lingkungan sekolah dan dengan adanya guru yang menasehati dan memberikan pengetahuan dan memberikan contoh tentang nilai-nilai keislaman. Faktor penghambat dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah ini masih mengalami kendala di pelaksanaannya yaitu masih ada siswa yang terlambat datang ke sekolah

sehingga tidak mengikuti proses pembiasaan menyalami guru, berdoa sebelum belajar, dan muroja'ah surah pendek.

3. Upaya yang dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan ini cukup berhasil di terapkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi tetapi perlu dilengkapi dengan pendekatan lain jika hasil yang lebih baik ingin dicapai. Nasihat, pengetahuan, contoh yang baik, dan hukuman yang dijalankan dengan baik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam hanyalah sebagian dari cara guru membantu siswa menjadi terbiasa dan, pada gilirannya, lebih mampu memahami dan menghayati standar-standar nilai keislaman.

B. Saran

1. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa sangat diperlukan agar nilai-nilai ajaran Islam terinternalisasi secara utuh dan kebiasaan siswa di sekolah juga diamalkan di rumah dan di tempat lain seolah-olah karena selalu terkendali. pendidik dan wali.
2. Guru hendaknya selalu menasihati, memberi contoh, dan mendorong siswa untuk konsisten mengamalkan ajaran agamanya, sehingga siswa merasa dekat dengan Allah dan senantiasa merasa diawasi oleh Allah, sehingga lebih dapat melaksanakan kebiasaan-kebiasaan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Selain melakukan tugasnya, guru memiliki tanggung jawab tambahan untuk menjelaskan nilai-nilai mengamalkan kebiasaan Islami di kelas dan di rumah.
3. Sebaiknya anak-anak diberikan kontrol dari guru agar mereka selalu melaksanakannya. Beberapa cara yang digunakan untuk memotivasi siswa yaitu dengan memberi nasehat, mencontohkan dan memberikan pengetahuan terhadap yang mereka lakukan dan diharapkan pada wali kelas atau guru yang piket untuk mengambil lebih tegas dalam memantau siswa dan menghukum mereka yang melanggar peraturan atau tidak melakukan rutinitas yang sesuai; ini akan membantu siswa mengembangkan kesadaran yang tajam dan rasa tanggung jawab pribadi yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196.
- Anonim.(2015) AL-Qur'an dan terjemahan. Jakarta : Kemeterian Agama Republik Indonesia.
- Afifah, Y. A., Mufariah, K. S., Khotimah, S., Sabariyah, & Mafruhah, A. Z. (2021). Urgensi Metode Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Era Globalisasi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 2013–2015.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Alam, L. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.24269/Ijpi.V1i2.171>
- Ali, M., & H, D. (2019). Peran Hadits Sebagai Sumber Ajaran Agama, Dalil-Dalil Kehujjahan Hadits Dan Fungsi Hadits Terhadap Alquran. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 131.
- Ali, M., & Prajayanti, Antya S. (2019). Pendidikan Islam Di Era Millennial Antiya Safira Prajayanti. *Kedudukan As-Sunnah Sebagai Sumber Hukum Dan Pendidikan Islam Di Era Millennial*, 03(2), 255–270. <https://E-Journal.Metrouniv.Ac.Id/Index.Php/Tarbawiyah/Article/View/1811/1623>
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka: Media Kajian Dan Pemikiran Kalam*, 8, 16–18.
- Aris, A. (2022). Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Quran. *Tsaqafatuna*, 4(1), 91–100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). *Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam*. 1(1).
- Darwisyah, D., Imron Rosadi, K., & Ali, H. (2021). Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225–237.
- Desy Ike Wahyu Lestari. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Program Pebiasaan. In *Skripsi*. Iain Ponorogo.
- Firmansyah, F. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai PAI melalui Metode Pembiasaan pada Siswa MTs. Al-Kautsar Ranggo. *AL-FURQAN*, 6(2), 1-12.
- Fathurrohman, M. (2019). Dakwah Dalam Konteks Pendidikan. *Mamba'ul 'Ulum*, 15(2), 41–52.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 35.
- Fauzi, M. (2021). Penguatan Pendidikan Nilai Di Sekolah Atau Madrasah (Suatu Upaya Internalisasi, Sosialisasi, Dan Enkulturalisasi). *Proceedings Of International Education Conference*, 1(1), 194–200.
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Ilham, D. (2020). Persoalan-Persoalan Pendidikan Dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam. *Didaktika*, 9(2).
- Jaya, S. A. F. (2020). Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(2), 204–216.
- Jempa, N. (2017). Nilai- Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan. *Jurnal Penelitian Agama*, 4(2), 101–112.

- Lubis, Lahmuddin; Asry, Wina.(2020) Ilmu Pendidikan Islam.
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12.
- Nabila. (2021). *Tujuan Pendidikan Islam. March*, 1–19.
- Nihayati, & Ponandi, O. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Aktivitas Belajar Internalization Of Muhammadiyah And Islamic Values In Learning Activities. *Journal Of Islamic And Muhammadiyah Study*, 1(1), 1.
- Rafsanjani, T. A., & Razaq, M. A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 20(1), 16–29.
- Safarina, N. A., Dewi, R., & Amalia, I. (2023). *Penerapan Metode Pembiasaan Positif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Siswa Sekolah Dasar*. 1(1), 1–9.
- Saihu, S. (2019). Konsep Manusia Dan Implementasinya Dalam Perumusan Tujuan Pendidikan Islam Menurut Murtadha Muthahhari. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197–217.
- Sari, S. Y. (2017). Tinjauan Perkembangan Psikologi Manusia Pada Usia Kanak-Kanak Dan Remaja. *Jurnal Primary Education*, 1(1), 46–50.
- Sari, S. Y., & Nofriadi, N. (2019). Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1.
- Sinaga, S. (2020). Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Solusinya. *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 14.
- Sugiharto, R. (2017). Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Supriatna, E. (2019). Islam Dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Soshum Insentif*, 128–135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Ulya, K. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 49–60.
- Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2019). Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–11.
- Zulaimina, A., & Hasanah, Siti Muawanatul. (2022). Penerapan Metode Pembiasaan Apel Pagi Dan Budaya Antri Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Media Edukasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, 56–66.
- Zulkifli, & Hasniwati. (2020). Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Hulu. *Jurnal Al-Aulia*, 06(2), 102–113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati Lokasi dan lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyah Salamah kota jambi
- b. Mengamati keadaan dan proses pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota jambi
- c. Mengamati Proses kegiatan disekolah yang berkaitan dengan proses metode pembiasaan keislaman
- d. Memperhatikan metode-metode pembiasaan yang diterapkan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi
- e. Memperhatikan upaya guru dalam mengatasi kendala penerapan metode pembiasaan

2. Wawancara

- a. Wawancara dengan kepala sekolah
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Salmah Kota Jambi?
 - 2) Apa visi, misi dan tujuan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi?
 - 3) Bagaimana upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dengan metode pembiasaan?
 - 4) Apa tujuan secara umum diadakannya metode pembiasaan?
 - 5) Kendala apa saja yang sering di alami dalam menerapkan nilai-nilai keislam melalui metode pembiasaan?
 - 6) Apa saja hasil yang ingin di cakeislaman dari penerapan pembiasaan tersebut?
- b. Wawancara dengan guru di Madrasah
 - 1) Menurut ibu/bapak bagaimana tanggapan anda mengenai penerapan metode pembiasaan untuk nilai nilai keislaman?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Bagaimana pelaksanaan penerapan nilai-nilai keislaman di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi ini melalui metode pembiasaan?
 - 3) Sebagai guru bagaimana cara ibu/bapak untuk memberi pemahaman kepada siswa mengenai pembiasaan keagamaan?
 - 4) Bentuk metode pembiasaan apa saja yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi?
 - 5) Kendala apa saja yang sering dialami dalam menerapkan keislaman melalui metode pembiasaan?
 - 6) Apakah ada siswa yang sering melanggar tidak melaksanakan metode pembiasaan yang telah ditetapkan?
- c. Wawancara dengan siswa
- 1) Bagaimana pendapat adek mengenai diadakannya metode pembiasaan dalam penerapan nilai-nilai keislaman?
 - 2) Nilai-nilai apa saja yang muncul dan dirasakan setelah diadakannya metode pembiasaan?
 - 3) Apa saja bentuk-bentuk pembiasaan yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Salamah Kota Jambi?
 - 4) Kendala apa yang dirasakan dengan diadakannya metode pembiasaan tersebut?
 - 5) Jika disekolah sudah dibiasakan apakah dirumah juga adek-adek kerjakan?

3. Dokumentasi

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan Madrasah/sekolah
- 4) Keadaan sarana dan prasarana
- 5) Daftar nama Guru
- 6) Visi. Misi dan tujuan didirikannya Madrasah/sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR INFORMAN

NO	Kode	Nama	Keterangan
1	A	Kasmiasi S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	B	Abu Yamin S.Pd.I,M.Pd	Waka Kurikulum
3	C	Asiawati S.Pd.I	Wali Kelas III
4	D	Istiqomah S.Pd	Guru Kelas
5	E	Nila Wati S.Pd.I	Guru AL-Qur'an Hadist
6	F	Faturrahman	Siswa Kelas III
7	G	Bestari	Siswa Kelas III

DAFTAR RESPONDER

NO	Nama	Keterangan
1	Bestari Adeliانا	Siswa Kelas III
2	Dewi Saputri	Siswa Kelas III
3	Ibrahim Alkatiri	Siswa Kelas III
4	M.Fhatir	Siswa Kelas III
5	M,Rizky p	Siswa Kelas III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



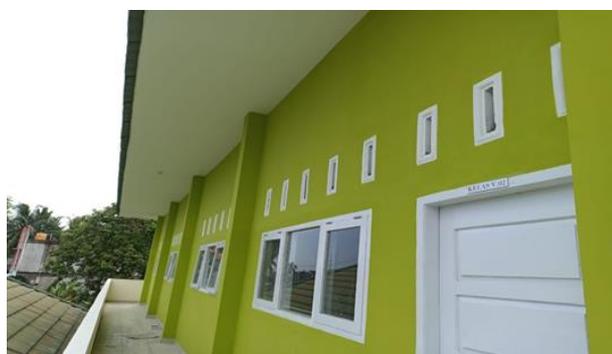
Gambar 1. Ruang Kepala Sekolah



Gambar 2. Ruang Guru



Gambar 3. Ruang TU



Gambar 4. Ruang Kelas



Gambar 5. Ruang Perpustakaan



Gambar 6. Ruang UKS

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 7. Foto saat mengantar surat izin riset dan wawancara bersama kepala sekolah ibu Kasmianti S.Pd.I



Gambar 8. Foto Saat wawancara bersama waka kurikulum bapak Abu Yamin S.Pd.IM.Pd.



Gambar 9. Foto wawancara bersama wali kelas III ibu Asiawati S.Pd.I



Gambar 10. Foto saat wawancara bersama peserta didik Bestari dan Dewi



Gambar 11. Foto saat wawancara bersama peserta didik M.Rizky dan M.Fhatir



Gambar 12. Foto saat penyambutan peserta didik di pagi hari dan foto saat kegiatan yasinan bersama di hari jum'at



Gambar 13. Foto saat pengecekan kelengkapan peserta didik dan pengumpulan uang infaq dan foto saat proses pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)

Biodata Pribadi



Nama : Yeli Sapitri Marnisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Air Liki Baru, 15 November 2001
Alamat : Air Liki Baru, Kec Tabir Barat, Kab Merangin, Prov Jambi.
Alamat Email : yelinisa23@gmail.com
No Kontak : 081290583814

Pendidikan Pormal

SD, Tahun Tamat : SDN 32/V Air Liki Baru, Tahun Tamat 2013
MTs, Tahun Tamat : Pondok Pesantren Tahfiz AL-Qur'an Wal Hadist AL-Munawwaroh
Bangko, Tahun Tamat 2016
MAs, Tahun Tamat : Pondok Pesantren Tahfiz AL-Qur'an Wal Hadist AL-Munawwaroh
Bangko, Tahun Tamat 2019

Pengalaman Organisasi

1. Anggota PMII UIN STS Jambi, Periode 2019-2022

Jambi, 18 Maret 2023



Yeli Sapitri Marnisa